



**PELAKSANAAN GERAKAN SOSIAL SISWA (GSS)
DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS ANTAR
TEMAN SEKOLAH DI SMP N 2 UNGARAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pancasila
Kewarganegaraan

Oleh:

KHUSWATUN KHASANAH

3301411040

JURUSAN POLITIK DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Fakultas Ilmu Sosial Unnes pada:

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I



Prof. Dr. Suyahmo M.Si

NIP. 1955032818303 1 003

Pembimbing II



Drs. Sumarno, M.A.

NIP. 19561010198503 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PKn



Drs. Slamet Sumarto, M.Pd
NIP. 19610127198601 1 001

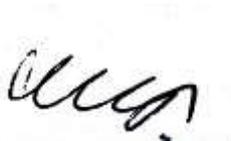
PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Politik dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, pada:

Hari :

Tanggal :

Penguji Utama,



Prof. Dr. Masrukhi, M.P.d

NIP. 19620508198803 1 002

Penguji I



Prof. Dr. Suyahmo M.Si

NIP. 1955032818303 1 003

Penguji II



Drs. Sumarno, M.A.

NIP. 19561010198503 1 003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Dr. Subagyo, M.Pd

NIP. 19510808 198003 1 003

PERNYATAAN

Saya mengatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan menjiplak dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau keseluruhannya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang,



Khuswatun Khasanah

3301411040

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Tidak ada yang mustahil di dunia ini selama kita giat berusaha dan berdo'a

Menebarkan kebahagiaan kepada orang lain melalui senyum dan semangat

Dengan mengucapkan bismillah, skripsi ini penulis kupersembahkan kepada:

- Kedua orang tuaku yang senantiasa memberikan do'a dukungan moril dan materil.
- Khusnul Khotimah dan KhoirunNisa' saudaraku yang tercinta
- Dosen jurusan PKN FIS UNNES
- Teman-temanku dan Sahabatku
- Teman-temanku panji sukma 2 lantai 1

PRAKARTA

Kalimat syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga syafaatnya tercurah kepada kita. Amin.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Prof. Dr. Fathur Rokham, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh sudi di UNNES.
2. Dr. Subagyo, MPd, Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
3. Drs, Slamet Sumarto, MPd, Ketua Jurusan PKn, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian dan kemudahan administrasi.
4. Dosen pembimbing I Prof. Dr. Suyahmo M.Si dan Dosen Pembimbing II Drs. Sumarno, yang telah membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi ini.
5. Kepala sekolah SMP N 2 Ungaran yang telah memberikan ijin melakukan penelitian.
6. Guru SMP N 2 Ungaran yang telah memberikan informasi tentang GSS.
7. Orang tua saya yang tidak berhenti mengirimkan do'a dan semangat.
8. Teman-teman dan sahabatku yang memberikan dukungan dan bantuan selama ini (Hana, Gustanti, fista, rinta, ita)
9. Untuk rekan-rekan kos panji sukma 2 lantai 1 yang telah membantu menambah pengalaman luar biasa (Wahyu, Efi, Dita, Lina, Dwi, Chasanah, Okta,iis)
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga dukungan dan bantuan pihak-pihak tersebut menjadi amal yang baik yang diganti pahala oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca.

Semarang, 2015

Penulis

SARI

Khasanah, Khuswatun. 2015. Pelaksanaan Gerakan Sosial Siswa (GSS) Untuk Meningkatkan Solidaritas Antar Teman Sekolah Di Smp N 2 Ungaran. Skripsi, Politik dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Gerakan Sosial Siswa, Meningkatkan, Solidaritas

Gerakan sosial merupakan tindakan bersama untuk meningkatkan suatu perubahan di sekolah di mana usaha tersebut dilakukan oleh siswa, guru dan karyawan. Suatu gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran dapat meningkatkan solidaritas antar teman sekolah. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimanakah bentuk gerakan sosial yang dilaksanakan di SMP N 2 Ungaran, (2) Apakah program gerakan sosial siswa tersebut dapat memberikan dampak positif bagi siswa penerima bantuan sosial di SMP N 2 Ungaran, (3) Apakah Implementasi gerakan sosial siswa tersebut dapat menunjang aktivitas sekolah dalam bidang akademik dan non akademik.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian adalah SMP N 2 Ungaran. Fokus penelitian ini adalah (1) Bentuk gerakan sosial yang dilaksanakan di SMP N 2 Ungaran, (2) Dampak positif dari siswa penerima bantuan sosial di SMP N 2 Ungaran, (3) Gerakan sosial siswa dalam menunjang aktivitas sekolah dalam bidang akademik dan non akademik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gerakan sosial siswa yang terjadi di SMP N 2 Ungaran yaitu semakin tinggi kelas siswa semakin rendah solidaritas siswa dan sebaliknya, hal ini dibuktikan dari antusiasme siswa dalam penggalangan dana. Bentuk gerakan sosial tidak hanya menciptakan nilai sosial, toleransi dan gotong royong terhadap siswa, tetapi juga memberikan dampak positif bagi penerima bantuan dan bukan penerima bantuan. Bagi penerima bantuan, siswa dapat meringankan beban mereka, sedangkan bagi bukan penerima bantuan dapat meningkatkan solidaritas, toleransi dan jiwa sosial antar siswa di SMP N 2 Ungaran. Aktivitas akademik dapat mendukung pembelajaran siswa yang kondusif, sedangkan aktivitas non akademik sekolah dapat mendukung fasilitas sekolah. Aktifitas akademik dan non akademik dapat terpenuhi untuk mensejahterakan siswa.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu (1) siswa terbiasa untuk hidup gotong royong, toleransi, tolong menolong dan menghargai satu sama lain, (2) gerakan sosial siswa memberi dampak positif yaitu saling membantu, menciptakan pembelajaran yang kondusif, melatih kedisiplinan dan kerapian siswa setiap hari, (3) program gerakan sosial siswa menunjang bidang akademik dan non akademik

dalam sekolah. Bantuan gerakan sosial siswa dalam bidang akademik membantu dalam pengadaan LKS siswa. siswa yang kurang mampu mendapatkan bantuan dari dana gerakan sosial siswa dalam bentuk memberikan LKS, peralatan tulis secara gratis kepada siswa tersebut. Bantuan non akademik mencakupi kegiatan yang tidak berkaitan dengan proses belajar siswa antara lain yaitu transportasi siswa, transportasi kegiatan di luar sekolah, konsumsi kegiatan, merenovasi fasilitas sekolah. Aktivitas sekolah dalam bidang akademik maupun non akademik untuk mensejahterakan siswa dalam menunjang pembelajaran yang kondusif.

Saran dari penelitian ini yaitu (1) Bagi siswa yang kesadarannya membayar iuran masih rendah supaya dari waktu ke waktu perlu ditingkatkan agar dapat meningkatkan solidaritas sosial, (2) Gerakan Sosial Siswa (GSS) di SMP N 2 Ungaran dapat dilaksanakan disemua sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang. Terbukti gerakan Sosial Siswa (GSS) tersebut merupakan program yang baik untuk melakukan perubahan di sekolah, (3) Bagi sekolah supaya lebih meningkatkan fasilitas sekolah agar menunjang belajar siswa.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKARTA	vi
SARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah	1
B. RumusanMasalah	5
C. TujuanPenelitian	5
D. Manfaatpenelitian	6
E. Penegasan Istilah	7
BAB IITINJAUAN PUSTAKA	
A. GerakanSosial ..	8
1. Definisi Teori Gerakan Sosial.....	8
2. Ciri-Ciri Gerakan Sosial.....	12
3. Kategori Gerakan Sosial	13
4. Aspek Gerakan Sosial	15
5. Tahap-Tahap Gerakan Sosial	16
6. FaktorPenyebabGerakanSosial	17
B. Solidaritas Sosial	
1. Definisi Solidaritas Sosial.....	18
2. Bentuk Solidaritas Sosial.....	19
3. Perbedaan Solidaritas mekanik dan solidaritas organik	21

4. Ancaman Terhadap Solidaritas Sosial	22
C. Tindakan Sosial	
1. Definisi Tindakan Sosial.....	23
2. Jenis Tindakan Sosial	26
3. Orientasi Latar Belakang Tindakan Manusia	27
D. Perilaku Kolektif	
1. Definisi Perilaku Kolektif	27
2. Faktor Determinan Perilaku Kolektif	28
E. Kerangka Berfikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Fokus Penelitian.....	31
D. Sumber Data Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Validitas Data	35
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.	
1. Gambaran Umum SMP N 2 Ungaran	38
2. Tujuan Sekolah.....	38
3. Visi dan Misi SMP N 2 Ungaran	40
4. Data siswa	41
5. Data Guru	42
6. Gerakan Sosial Siswa.....	43
7. Dampak Gerakan Sosial Siswa SMP N 2 Ungaran	51
8. Implementasi Gerakan Sosial Siswa SMP N 2 Ungaran	52
B. Pembahasan	
1. Bentuk Gerakan Sosial Siswa di SMP N 2 Ungaran.....	53
2. Dampak Positif Gerakan Sosial Siswa	59
3. Implementasi Gerakan Sosial Siswa dalam Menunjang Aktivitas Sekolah Bidang Akademik dan Non Akademik	69
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN....	76

DAFTAR BAGAN

Bahan	Halaman
Bagan 1 Kerangka Pikir	30
Bagan 2 Validasi Data Triangulasi Sumber	35
Bagan 3 Teknis Analisis Data	36

DAFTAR LABEL

TabelHalaman

Tabel 1 Data Siswa43

Tabel 2 Data Guru44

Tabel 3 Laporan Dana GSS tahun 2014/2015.....51

Tabel 3 Laporan Gerakan Sosial Siswa SMP N 2 ungaran Tahun 2015 ...52

DAFTAR GAMBAR

GambarHalaman

Gambar 1 Salam Pagi SMP N 2 Ungaran64

\

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman	
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	76
Lampiran 2. Hasil Wawancara	86
Lampiran 3. Laporan Gerakan Sosial Siswa SMP N 2 Ungaran Tahun 2015	129
Lampiran 4. Laporan Penerima BSM	130
Lampiran 5. Foto Dokumentasi.....	136
Lampiran 6. Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi	140
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian dari Universitas Negeri Semarang	141
Lampiran 8. Surat Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik.....	142
Lampiran 9. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	143
Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	144

BAB I

PENDAHULUAN

F. LatarBelakangMasalah

Gerakan sosial merupakan kelompok-kelompok yang tidak melembaga dari berbagai anggota masyarakat yang tidak terwakili, bergerak dalam aturan interaksi yang berseberangan dengan elit atau pihak oposisi Kuper & Kuper (dalam Budi Uryadi:2007:117).

Pendidikan adalah proses internalisasi kebiasaan bersama komunitas ke dalam aktor. Pendidikan adalah proses yang esensial karena menurut pandangan Mead, aktor tidak mempunyai diri dan belum menjadi anggota komunitas sesungguhnya hingga mereka mampu menanggapi diri mereka sendiri seperti yang dilakukan komunitas yang lebih luas. George Ritzer dan Douglas J Joodman (2004:287).

Karakter merupakan keseluruhan disposisi yang telah dikuasai secara stabil yang mendefinisikan seorang individu dalam keseluruhan tata perilaku psikisnya yang menjadikannya tipikal dalam cara berfikir dan bertindak. Proses pembangunan karakter pada seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor khas yang ada pada orang yang bersangkutan yang sering juga disebut faktor bawaan (*natural factor*) dan lingkungan (*enviroment*) dimana orang yang bersangkutan tumbuh dan berkembang menurut Siti Irene Astuti D (2010:45-46).

Solidaritas ditanam sejak dini oleh individu dan kelompok. Sikap, perilaku dan sekaligus karakter yang harus dikembangkan serta ditanamkan kepada peserta didik. Faktor-faktor solidaritas yang menurun dan menguatnya sikap individu yang perlu dikembangkan dalam kebersamaan. Solidaritas sosial di masyarakat yang menurun menekankan pada keadaan hubungan antar individu dan kelompok yang kurang terjalin dengan baik. Didasari keterkaitan bersama dalam kehidupan didukung nilai-nilai moral dalam masyarakat melahirkan pengalaman emosional, sehingga memperkuat hubungan antar siswa.

Mengurangi persoalan krisis karakter bukanlah pekerjaan yang sangat mudah karena penyebab krisis Indonesia sudah bersifat struktural dalam dinamika kehidupan masyarakat. Membangun siswa yang berkarakter bukan hanya dari dimensi kognitif saja, tetapi dalam prosesnya harus mampu mengembangkan potensi siswa (Suyahmo:2015).

Sekolah merupakan sarana pembelajaran yang efektif untuk membentuk kepribadian seorang siswa. Sekolah berperan aktif dalam membentuk nilai-nilai moral siswa agar dapat berkerjasama dan membentuk kerukunan dalam masyarakat. Solidaritas antar siswa dapat menciptakan kerjasama yang solid antar siswa. Kehidupan berkelompok perlu dikembangkan sebab antar individu saling membutuhkan.

Dalam sekolah siswa dididik agar dapat bekerjasama dan tumbuh interaksi sosial sehingga tindakan sosial berkembang sesuai dengan nilai moral yang

diajarkan sekolah. Siswa dalam kelompok-kelompok sosial yang berbeda-beda, perilakunya timbul sesuai dengan faktor lingkungan yang mempengaruhinya.

Peran siswa dalam gerakan sosial terdapat dalam bentuk kegiatan atau aktivitas siswa dengan tujuan, meningkatkan solidaritas siswa, kemampuan berorganisasi dan mengasah kepandaian mereka dalam kehidupan masyarakat. Gerakan sosial memiliki program terencana, memiliki target dan tujuan yang ingin dicapai. Gerakan sosial di SMP N 2 Ungaran mampu menumbuhkan kesadaran dan solidaritas sosial siswa. Gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran, dilatar belakangi adanya siswa yang kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan sekolah, sehingga diperlukan uluran tangan untuk membantunya. Gerakan sosial siswa ini, menurut pengamatan penulis di kabupaten Semarang, hanya terjadi di SMP N 2 Ungaran padahal gerakan ini sangat baik untuk meningkatkan solidaritas siswa terhadap sesama siswa.

Pembentukan siswa berkarakter solidaritas sesama teman dipandang sangatlah penting untuk dikembangkan. Siswa membutuhkan karakter solidaritas untuk dapat hidup dalam masyarakat. Sebab itulah sekolah berperan aktif memfasilitasi pembentukan karakter solidaritas lewat gerakan sosial siswa dengan tujuan untuk dapat meningkatkan solidaritas antar siswa.

Gerakan sosial siswa ini sangatlah penting, dan gerakan sosial siswa yang dilaksanakan di SMP N 2 Ungaran itu untuk membentuk karakter moral anak agar menjadi manusia yang bermoral baik. Siswa mendapatkan pelajaran moral melalui gerakan sosial siswa. Kegiatan ini dengan maksud membantu siswa yang kurang

mampu dalam wujud pemberian bantuan berupa keperluan sekolah seperti kacamata, alat kelengkapan sekolah lainnya.

SMP N 2 Ungaran membentuk gerakan sosial siswa ini dimaksudkan untuk memberikan kenyamanan pada siswa agar dalam pembelajaran siswa dapat menumbuhkan rasa nyaman dalam proses pembelajaran. Gerakan sosial siswa ini juga dimaksudkan untuk menghilangkan adanya kesenjangan sosial di antara siswa SMP N 2 Ungaran.

Di samping membantu kebutuhan siswa yang kurang mampu, gerakan sosial siswa ini tidak hanya untuk membantu siswa yang kurang mampu saja, tetapi juga untuk kegiatan sekolah lainnya yaitu untuk meningkatkan kemajuan sekolah agar dapat meningkatkan pembelajaran dalam sekolah secara akademik maupun non akademik.

Gerakan sosial siswa ini memberikan pembelajaran pada siswa bahwa solidaritas antar siswa sangatlah penting dan berharga dalam rangka pembentukan karakter anak untuk kelak dikemudian hari bisa menjadi manusia yang berkepribadian yang baik, sehingga ketika berinteraksi dengan masyarakat, mereka mampu berbuat sopan, hormat pada orang lain dalam segala tindakannya.

Gerakan sosial siswa yang dilakukan di SMP N 2 Ungaran dilatarbelakangi oleh rasa solidaritas antar siswa sekaligus sebagai bentuk edukasi untuk melawan perbedaan derajat dalam perbedaan status sosial seseorang dengan murid yang lain. Gerakan sosial siswa tersebut mempunyai dampak bagi siswa maupun sekolah yang dapat menunjang aktifitas dalam bidang akademik maupun

non akademik. Dengan demikian penelitian ini akan menganalisa pelaksanaan gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran sebagai sebuah solidaritas antar siswa untuk mewujudkan tujuan dan perubahan yang baik bagi SMP.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis terhadap aktivitas gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran tersebut. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah lebih mendalam yang dituangkan dalam bentuk tulisan skripsi yang berjudul **“PELAKSANAAN GERAKAN SOSIAL SISWA (GSS) UNTUK MENINGKATKAN SOLIDARITAS ANTAR TEMAN SEKOLAH DI SMP N 2 UNGARAN”**.

G. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah bentuk gerakan sosial yang dilaksanakan di SMP N 2 Ungaran?
2. Apakah program gerakan sosial siswa tersebut dapat memberikan dampak positif bagi siswa lain penerima bantuan sosial di SMP N 2 Ungaran?
3. Apakah Implementasi gerakan sosial siswa tersebut dapat menunjang aktivitas sekolah dalam bidang akademik dan non akademik?

H. Tujuan Penelitian

1. Untuk memberikan deskripsi tentang bentuk program gerakan sosial siswa SMP N 2 Ungaran.
2. Untuk mengetahui apakah gerakan sosial siswa tersebut dapat memberikan dampak positif bagi siswa lain penerima bantuan sosial di SMP N 2 Ungaran.

3. Untuk mengetahui implementasi gerakan sosial siswa tersebut dalam menunjang aktivitas sekolah dalam bidang akademik dan non akademik.

I. Manfaat penelitian

Manfaat teoretis

Secara teoritis diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan lebih lanjut dalam upaya meningkatkan pemikiran dalam pengetahuan tentang gerakan sosial dikalangan siswa.

Manfaat Praktis

1. Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi data dan informasi pembelajaran tentang gerakan sosial, yang dapat meningkatkan pengetahuan penulis untuk mengemban misi sebagai guru PPKn dimasa depan.

2. Subjek Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pengetahuan program gerakan sosial siswa di sekolah-sekolah lainnya. Karena gerakan sosial siswa yang terjadi di SMP N 2 Ungaran menumbuhkan solidaritas antar teman sekolah.

J. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kerancuan dan makna istilah dalam penelitian ini, maka akan dipaparkan penegasan beberapa istilah berikut:

1. Gerakan Sosial

Gerakan sosial adalah aksi kolektif yang melibatkan diri dalam konflik sosial mengenai pengorganisasian sosial atau orientasi-orientasi kultural terpenting dalam suatu masyarakat (Tourine dalam Budi Uryadi:2007:118).

2. Meningkatkan

Meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya): mempertinggi; memperhebat (produksi dan sebagainya) (kamus besar bahasa Indonesia/kbbi3).

3. Solidaritas

solidaritas merupakan sifat (perasaan) solidier; sifat satu rasa (senasib dsb); perasaan setia kawan; antara sesama anggota (kamus besar bahasa Indonesia/kbbi3).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Gerakan Sosial

7. Definisi Teori Gerakan Sosial

Isu mengenai *social movements* atau gerakan sosial telah menjadi sebuah studi dari berbagai penelitian. Perkembangannya yang begitu cepat, terutama setelah mulai bermunculannya berbagai gerakan pada tahun 1960-an yang mengusung berbagai tujuan, menjadikan topik ini cukup menarik perhatian menurut Porta & Diani (dalam Dady Hidayat:2012:119).

Gerakan sosial yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *social movement* adalah aktifitas sosial merupakan gerakan sejenis tindakan kelompok (dilakukan oleh banyak orang) yang bersifat informal, berbentuk gerakan, dan mempunyai fokus gerakan & tujuan yang sama (Rendra Graha Utomo Putra:3)

Gerakan sosial timbul sebagai reaksi dari melemahnya kesatuan dan kesatuan kekuasaan sebagai imbas dari rekayasa ulang pembagian kekuasaan dan rekayasa ulang pengaruh serta perubahan struktur dalam masyarakat menurut Sherman & Kolker (dalam Budi Uryadi:2007:117).

Kemudian, gerakan sosial secara luas didefinisikan sebagai suatu usaha bersama untuk meningkatkan suatu penentangan perubahan dalam

masyarakat di mana usaha tersebut memainkan peran menurut Turner (dalam Budi Uryadi:2007:117).

Menurut Zanden (dalam Syahrial Syarbaini dan Rusdiyanto:2009:156), ada beberapa definisi oleh para pakar gerakan sosial diantaranya sebagai berikut:

- a. Upaya kolektif untuk membangun tatanan kehidupan yang baru (Blumer).
- b. Upaya kolektif untuk mengubah tatanan sosial (Lang & Lang).
- c. Upaya kolektif untuk mengubah norma (Smelser)
- d. Tindakan kolektif berkelanjutan untuk mendorong atau menghambat perubahan dalam masyarakat atau dalam kelompok yang menjadi bagian masyarakat itu (Turner & Killian)
- e. Upaya kolektif untuk mengendalikan perubahan atau untuk mengubah arah perubahan (Lauer)
- f. Upaya yang kurang lebih keras dan terorganisir yang dilakukan oleh orang-orang yang relatif besar jumlahnya, entah untuk menimbulkan perubahan atau menentang perubahan.

Dalam satu dekade terakhir ini, perspektif gerakan sosial didominasi oleh pendekatan *political approach*. Pendekatan ini melihat gerakan sosial dalam kerangka *state-centeredness*, menjadikan negara sebagai target dari gerakan sosial, karena negaralah satusatunya otoritas (*source of power*) menurut Armstrong dan Bernstein (dalam Dady Hidayat:2012:119). Pandangan ini menjadi dominan karena sejalan dengan perkembangannya,

gerakan sosial yang bermunculan memang secara tidak langsung bersinggungan dengan kepentingan negara, misalnya gerakan buruh, gerakan mahasiswa, serta *civil rights and anti-war movements* menurut Porta dan Diani (dalam Dady Hidayat:2012:119).

Snow (dalam Dady Hidayat:2012:119) mendefinisikan gerakan sosial sebagai gerakan kolektif yang terorganisasi dan berkelanjutan, yang bertujuan untuk menentang otoritas yang ada, baik secara institusi maupun kultural. Penjelasan Snow menunjukkan bahwa negara bukanlah satu-satunya *source of power and authority*. Gerakan sosial tidak hanya menjadikan negara sebagai targetnya, tetapi juga berbagai otoritas lain dari berbagai insititusi dan *cultural meaning* yang menjadi bagian dari masyarakat.

Gerakan sosial siswa dalam hal ini bisa dilihat sebagai gerakan sosial (*social movement*) dengan upaya menciptakan perubahan baik itu perubahan secara evolusioner maupun revolusioner. Gerakan juga identik dengan upaya resistensi (penentangan) atas kondisi yang menindas.

Secara jelas gerakan didefinisikan sebagai proses peyusunan kekuatan dari pihak-pihak yang menghendaki perubahan dan secara bertahap menggelar tindakan-tindakan nyata. Adapun mengenai karakteristik gerakan bisa dipetakan dalam dua kategorisasi, antara lain:

- a. Gerakan sebagai suatu spontan; sebab-sebab yang tidak begitu jelas (tidak mempunyai rumusan yang jelas) menggunakan jaringan informasi

yang tidak tertata (bukan dikonstruksi secara sengaja); terhadap suatu keadaan tertentu.

- b. Gerakan sebagai langkah-langkah terorganisir dengan tujuan, strategi dan cara-cara yang dirumuskan secara jelas, sadar dan didasarkan pada analisa yang kuat (dalam Hima Kurnia:2009:24).

Dalam konteks gerakan sosial siswa karakteristik yang kedua lebih sesuai sebagai kategori gerakan siswa, dengan alasan gerakan sosial merupakan yang memiliki tujuan untuk perubahan yang lebih baik.

Menurut Giddens (dalam Hima Kurnia:2009:25), secara umum gerakan sosial memiliki arti yang sangat luas, menyatakan bahwa gerakan sosial adalah suatu upaya kolektif untuk mengejar suatu kepentingan bersama; atau gerakan mencapai tujuan bersama melalui tindakan kolektif (*colletive action*) diluar lingkup lembaga-lembaga yang mapan.

Menurut Tarrow (dalam Hima Kurnia:2009:25-26), gerakan sosial sebagai politik perlawanan yang terjadi ketika rakyat biasa yang bergabung dengan para kelompok masyarakat yang lebih berpengaruh menggalang kekuatan untuk melawan para elit, pemegang otoritas dan pihak-pihak lawan lainnya.

Menurut Suharko (2006:4-5) gerakan sosial perlu dibedakan dari sejumlah pengorganisasian sosial berikut. Pertama, meskipun berbeda, gerakan sosial dan organisasi formal kadang-kadang memiliki batasan yang kabur, karena gerakan sosial yang berubah menjadi mapan biasanya

memiliki karakteristik birokratis. Karena itu, gerakan sosial secara gradual bisa berubah menjadi organisasi formal, sementara itu, sangat jarang suatu organisasi formal berubah menjadi suatu gerakan sosial.

Kedua, meski tidak terlalu mudah, gerakan sosial juga perlu dibedakan dari kelompok-kelompok kepentingan (*interest groups*) yakni suatu asosiasi yang dibentuk untuk mempengaruhi para pembuat kebijakan dalam cara yang menguntungkan para anggota-anggotanya.

Menurut Syahril Syarbaini dan Rusdiyanto (2009:156) Komponen-komponen yang harus ada dalam definisi gerakan sosial:

- a. Kolektif orang yang bertindak bersama.
- b. Tujuan bersama tindakannya.
- c. Kolektivitasnya relatif tersebar namun lebih rendah derajatnya daripada organisasi formal.

Tindakannya mempunyai derajat spontanitas relatif tinggi namun tak terlembaga dan bentuknya tak konvensional.

8. Ciri-Ciri Gerakan Sosial

Bottomore (dalam Budi Uryadi:2007:118), lebih memperjelas konsep gerakan sosial dengan mengemukakan beberapa ciri-ciri gerakan sosial yaitu

- a. Sifat yang kurang terorganisir, di mana tidak ada keanggotaan yang mudah dikenal (tidak ada kartu pengenalan atau masa waktu)
- b. Tidak memiliki jalur staf pusat
- c. Satu kelompok yang bersimpati terhadap pandangan sosial atau doktrin tertentu, yang menampakkannya dalam perdebatan politik sehari-hari
- d. Berperan serta dalam kegiatan-kegiatan serta demonstrasi atau “riotous assemblies”

- e. Bertindak dalam cara yang lebih menyatu
- f. Membangun prayaratan bagi perubahan-perubahan polici atau raspekezim dengan permasalahan keabsahan sistem politik yang ada (sebagian atau seluruhnya) dengan menciptakan iklim pendapat yang berbeda dan dengan mengajukan alternatif.

9. Kategori Gerakan Sosial

a. Gerakan Sosial Lama

Menurut Budi Uryadi (2007:119), gerakan sosial lama dianggap sebagai perlawanan atau perjuangan kelas buruh dalam menuntut keadilan mereka. Sementara gerakan sosial baru dianggap sebagai perluasan makna gerakan sosial lama ke arah perjuangan mengimbangi dominasi kekuasaan negara dan perwujudan demokratisasi.

b. Gerakan Sosial Baru

berdasarkan tahapan perkembangan gerakan sosial baru atau modern tersebut, Zande & James W dikutip (dalam Budi Uryadi:2007: 120-121), mengemukakan penyederhanaan melalui pembagian tipe gerakan sosial yang berdasarkan basis ideologi yaitu

1. Gerakan-gerakan revolusioner, yaitu gerakan yang mengubah masyarakat dengan menentang nilai-nilai fundamental. Gerakan revolusioner mendukung pergantian kerangka nilai yang ada. Sebagai contoh kelompok nasionalis hitam yang muncul pada akhir tahun 1960 an.
2. Gerakan-gerakan reformasi, yaitu gerakan yang berusaha memodifikasi kerangka kerja dari sekema nilai yang ada. Gerakan reformasi mengupayakan perubahan-perubahan yang akan mengimplementasikan kerangka-kerangka nilai yang ada secara lebih memadai. Sebagai contoh gerakan hak sipil di Amerika Serikat oleh Martin Luther King.
3. Gerakan-gerakan perlawanan, yaitu gerakan untuk memblokir atau mengeliminasi perubahan yang sudah dilembagakan sebelumnya.

Gerakan perlawanan merupakan suatu gerakan balasan. Sebagai contoh gerakan perlawanan kaum kulit putih terhadap hak-hak sipil kaum kulit hitam di Amerika Serikat.

4. Gerakan-gerakan ekspresif, yaitu gerak yang kurang berkonsentrasi dengan perubahan institusional. Gerakan ini berusaha merenovasi atau memperbaiki orang-orang dari dalam, sering kali dalam menjanjikan suatu pembebasan di masa depan. Sebagai contoh gerakan Ratu Adil.

Secara umum, terdapat tiga fase utama di dalam perkembangan gerakan-gerakan sosial baru maupun modern, yaitu : Tahap yang pertama, di mana gerakan-gerakan seperti gerakan demokrasi dan gerakan buruh di Eropa, gerakan hak suara yang diajukan oleh wanita, dan gerakan kemerdekaan di daerah di jajahan tahun-tahun berikutnya, atau sejumlah gerakan yang banyak muncul di negara-negara otokratis dewasa ini, hanya menyediakan sebuah sarana efektif bagi mengungkapkan keluhan-keluhan dan usaha untuk melahirkan perubahan-perubahan politik. Tahap yang kedua, muncul ketika pencapaian pemerintahan yang representatif, persamaan hak pilih universal, dan sistem pemilihan umum yang bebas dan rahasia berusaha mengurangi intensitas aksi-aksi politik di luar mekanisme lembaga formal, walaupun dalam periode krisis gerakan sosial, seperti gerakan para penganggur dan kaum fasis diberapa negara Eropa dapat berkembang. Tahap yang ketiga, tahap yang kini berlangsung di negara demokrasi barat. Pada tahap ini dijumpai banyak sekali kebangkitan-kebangkitan dan pembentukan berbagai gerakan sosial sebagai suatu ciri kehidupan politik yang lebih yang bersifat permanen, yang mencerminkan suatu gerakan yang lebih mendasar untuk memperluas demokrasi.

10. Aspek Gerakan Sosial

Menurut Markoff (dalam Budi Uryadi:2007:121-122), gerakan-gerakan sosial yang berbeda tipenya tersebut terbukti secara ekstrem bergerak (mobile) dan bahkan mampu melewati batas-batas nasional dengan mudah. Setidaknya ada empat aspek dalam gerakan sosial yang seringkali ditiru oleh gerakan sosial di empat yang lain, yaitu:

- a. Adanya ide-ide yang luas. Ide yang luas dalam suatu gerakan sosial yang dapat berkembang ditempat yang lain, biasanya bersumber dari ketidakadilan sosial, serta harapan bagi terbentuknya struktur tatanan sosial yang lebih baik, yang juga seringkali mengelaborasi ide-ide yang bersifat lokasi di dalamnya. Seperti gerakan sosialis yang berkembang di negara Rusia dan Cina, pengajuan ide-ide umum yang dielaborasi dengan menggunakan variasi-variasi masalah nasional yang ada.
- b. Pembentukan aksi publik. Elemen kedua gerakan sosial berkaitan dengan kemampuan untuk menyebarkan suatu setting nasional ditempat yang lain dalam rangka membentuk suatu aksi publik. Contoh dari gambaran ini adalah aksi menduduki jalanan yang dipelopori oleh sejumlah orang kulit hitam yang bersikeras untuk dilayani oleh pemerintah di depan kantir pelayanan sosial untuk makan siang di Grensborro, Carolina Utara, di bagian Selatan Amerika Serikat. Dalam beberapa tahun kemudian, sekelompok mahasiswa di seluruh Eropa Barat menggunakan aksi duduk di jalanan sebagai bentuk aksi massal dengan tujuan berbeda.
- c. Pengorganisasian Sarana. Pengorganisasian sarana untuk perjuangan kelas juga dapat ditiru. Pada abad ke 19, serikat pekerja, parpol, organisasi rahasia serta organisasi bahwa tanah berkembang dalam jumlah yang pesat di seluruh dunia. Pada tahun 1989, sebagai contoh yang paling akhir misalnya, banyak negara-negara di Eropa Timur yang menolak menggunakan kata “partai” \, karena kata itu dideskriditkan oleh partai komunis. Mereka justru menggunakan kata-kata yang berlawanan dengan praktek politik yang mereka jalankan, misalnya : Forum bagi warga negara (Cekoslavakia), Forum baru (Jerman Timur), dan Forum demokratik (Hungaria).
- d. Simbol/slogan. Pada banyak tempat ditemukan bahwa penggunaan simbol atau slogan yang tepat memberi kontribusi besar bagi suatu gerakan sosial. Symbol yang digunakan para pengunjuk rasa di Tiannanmen Cina pada tahun 1989 misalnya dengan “dewi

demokrasi”, seolah-olah terlihat sebagai saudara kembar dari patung liberty yang menjadi simbol rakyat Amerika Serikat.

Kemudian menurut Markoff dikutip (dalam Budi Uryadi:2007:123), bagaimana gerakan-gerakan sosial tersebut dapat melintasi batas-batas nasional? Jawabannya atas pertanyaan ini adalah karena adanya arah penyebarannya bersifat transnasional melalui beberapa aspek, seperti:

- e. Replika kondisi struktural. Suatu keadaan struktur sosial dapat secara kuat membatasi tujuan, proses simbolisme maupun taktik suatu gerakan sosial. Jika suatu keadaan struktural dapat bermigrasi secara transnasional, maka elemen-elemen sosial yang mengiringinya juga ikut bermigrasi;
- a. Transmisi model cultural. Penggunaan simbol taktik serta pemogokan massal merupakan kegiatan yang dapat merespon dan melampaui berbagai isu serta kondisi sosial, sebagaimana penyebarluasan ide yang amat berpengaruh, yakni kekuatan demokrasi dan aristokrasi disepertaran tahun 1780-an dan 1790-an, atau penyebaran ide demokrasi yang meluas di abad ke 19. Pergerakan tema dan taktik dapat bermigrasi melampaui batas-batas sosial luas, di mana setiap orang saling berhubungan atau dihubungkan dalam jaringan komunikasi;
- b. Perpindahan orang-orang yang melewati batas. Ketika orang bermigrasi, maka mereka membawa pengalaman khusus mereka mengenai konflik. Seringkali diduga misalnya, pada akhir abad ke 19 dan awal abad ke 20 para imigran Spanyol dan Italia membawa pengaruh tradisi anarkhis mereka dalam ruang lingkup budaya Eropa (melalui orientasi, ke dalam taktik yang spesifik, dan simbolisasi). Mereka memberikan informasi mengenai komponen-komponen anarkhis ini ke dalam gerakan kaum dari Kanada ke Argentina.

11. Tahap-Tahap Gerakan Sosial

Pola perkembangan gerakan sosial tidaklah sama, namun semua gerakan sosial dimulai dari suatu keadaan krisis, lalu mengalami perkembangan dalam berbagai tingkat, dan kemudian lenyap atau melembaga. Menurut W.E. Gettys dikutip (dalam Syahril Syarbaini dan

Rusdiyanto:2009:160), kebanyakan gerakan sosial melewati tahap-tahap berikut:

- a. Tahap kegelisahan. Dalam tahap ini terjadi ketidakpuasan akibat pergelokan sistem yang kurang baik. Tahap ini bisa meluas dan berlangsung selama beberapa tahun.
- b. Tahap kekusuran. Setelah perhatian dipusatkan pada kondisi-kondisi yang menimbulkan kegelisahan, maka terhimpunlah sebuah kolektivitas. Kegelisahan yang mencul dalam kolektivitas ini digerakkan oleh para agitator atau pemimpin.
- c. Tahap formalisasi. Dalam tahap ini, tidak tampak adanya struktur formal yang terorganisir yang dilengkapi dengan hierarki petugas-petugas. Salah satu tugas penting adalah menjelaskan ideologi gerakan kepada anggota yang telah bersatu. Sebab-sebab terjadinya ketidakpuasan, rencana aksi dan sasaran-sasaran gerakan.
- d. Tahap pelebagaan. Jika gerakan tersebut berhasil menarik banyak pengikut dan dapat memenangkan dukungan publik, akhirnya akan terjadi pelebagaan. Selama tahap ini, ditetapkan suatu birokrasi dan kepemimpinan yang profesional yang disiplin mengganti figur-figur kharismatif sebelumnya.

12. Faktor Penyebab Gerakan Sosial

Faktor yang menyebabkan terjadinya gerakan sosial adalah deprivasi ekonomi, yaitu orang melibatkan diri dalam gerakan sosial karena menderita deprivasi (kehilangan, kekurangan dan penderitaan), misalnya kenaikan harga-harga bahan kebutuhan pokok. Disamping itu ada juga karena faktor kenikmatan kemajuan ekonomi (teori deprivasi relatif), meskipun tingkat kepuasan meningkat, namun mungkin saja kesenjangan antara harapan masyarakat dengan keadaan nyata yang dihadapi terjadi kesenjangan menurut Syahril Syarbaini dan Rusdiyanto (2009:157).

Keanekaragaman gerakan sosial sangat besar, maka menurut Giddens (dalam Syahril Syarbaini dan Rusdiyanto:2009:157-158) membedakan empat tipe gerakan sosial yaitu:

- a) *Alternative movement*, merupakan gerakan yang bertujuan merubah sebagian perilaku perorangan, seperti kampanye agar tidak merokok, hubungan seksual dan lain sebagainya.
- b) *Redemptive movement*, yaitu gerakan untuk merubah pada perilaku perorangan, khususnya dalam bidang agama, seperti gerakan untuk tobat dan hidup sesuai ajaran agama.
- c) *Reformative movement*, yaitu gerakan untuk merubah masyarakat dalam bidang tertentu seperti gerakan kaum homo seks untuk memperoleh pengakuan terhadap gaya hidup mereka, atau gerakan gender.
- d) *Transformative*, yaitu gerakan untuk merubah masyarakat secara keseluruhan, seperti gerakan kaum komunis untuk menciptakan kaum atau kaum komunis.
- e) *Revolusionary movement*, yaitu gerakan revolusi sosial yang bertujuan merubah institusi dan sertifikasi masyarakat sebagai suatu transformasi menyeluruh tatanan sosial termasuk institusi pemerintah.

B. Solidaritas Sosial

5. Definisi Solidaritas Sosial

Emile Durkheim telah mengenalkan *Teori Solidaritas*, melalui karyanya yang berjudul *The Division of Labour in Society*, yang menjelaskan bahwa pertumbuhan dalam pembagian kerja meningkatkan suatu perubahan dalam struktur sosial dari solidaritas *mekanik* ke solidaritas *organik* menurut Emile Durkheim (dalam Slamet Santoso dan Jusuf Harsono:2011:12).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, solidaritas adalah sifat satu rasa (senasib dan sebagainya); perasaan setia kawan yang dimiliki antar sesama anggota kelompok. Berbicara solidaritas, tidak bisa lepas pula dari kata solider, yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti mempunyai atau memperlihatkan perasaan bersatu (senasib, sehina, semalu, dsb) ; (rasa) setiakawan (dalam Tiara Cita Okta Pratiwi, Suhadi dan Yasnita Yasin:2013:3).

6. Bentuk Solidaritas Sosial

Menurut Durkheim (dalam Purwanto:2007:126), solidaritas sosial masyarakat terdiri dari dua bentuk yaitu solidaritas sosial mekanik dan solidaritas sosial organik.

a. Solidaritas Sosial Mekanik.

Solidaritas mekanik lebih mencerminkan ikatan sosial, utamanya kepercayaan bersama, bercita-cita, dan komitmen moral. Ikatan yang berkembang dalam kehidupan gereja atau sekte ada kalanya mengharapkan terjadinya kesesuaian yang hampir mutlak dengan doktrin-doktrin yang ada. Hal inilah yang disebut Durkheim mendasari terjadinya integrasi sosial dan ikatan yang mempersatukan individu dalam organisasi sebagai solidaritas mekanik.

Paul Solidaritas *mekanik* didasarkan pada suatu kesadaran kolektif bersama (*collective consciousness/conscience*), yang menunjukkan pada totalitas kepercayaan-kepercayaan dan sentimen-sentimen bersama yang rata-rata ada pada warga masyarakat yang sama itu. Solidaritas ini tergantung pada individu-individu yang memiliki sifat-sifat yang sama, menganut kepercayaan dan pola normatif yang sama pula menurut Paul (dalam Slamet Santoso dan Jusuf Harsono:2011:12).

b. Solidaritas Sosial Organik

Sebaliknya dalam suatu perusahaan atau organisasi integrasi yang terjadi di dalamnya bukan didasarkan kepada kepercayaan bersama, cita-cita, dan komitmen moral, melainkan lebih didasarkan pada adanya saling

ketergantungan antar bagian satu dengan bagian lain sehingga sistem tersebut membentuk solidaritas, yang kemudian disebut solidaritas organik.

Dalam solidaritas organik ditandai oleh pentingnya hukum yang bersifat memulihkan (*restitutive*) dari pada yang bersifat represif. Menurut Emile Durkheim, kedua tipe hukum tersebut sangat berbeda, yaitu hukum represif mengungkapkan kemarahan kolektif yang dirasakan kuat, sedangkan hukum restitutif berfungsi mempertahankan atau melindungi pola saling ketergantungan yang kompleks antara berbagai individu yang berspesialisasi atau kelompok-kelompok dalam masyarakat. Pola restitutif ini jelas terlihat dalam hukum kepemilikan, hukum kontrak, hukum perdagangan, dan peraturan administrasi dan prosedur.

Hukum restitutif memiliki tujuan negatif untuk memberi batas-batas di antara individu-individu, sebuah tanda perkembangan ekonomi pribadi yang memerlukan sepori hak milik pribadi untuk menyatakan diri. Jadi, hukum restitutif berlaku sebagai sebuah kerangka kerja untuk kegiatan-kegiatan kooperatif individu-individu yang merupakan ciri pokok masyarakat-masyarakat kompleks itu menurut Emile Durkheim (dalam Tom Campbell:1994:185).

Lebih lanjut Emile Durkheim menjelaskan bahwa pertumbuhan dalam pembagian kerja (dan solidaritas organik sebagai hasilnya) tidak menghancurkan kesadaran kolektif; dia hanya mengurangi arti pentingnya dalam pengaturan terperinci dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini memberikan lebih banyak ruang untuk otonomi individu dan heterogenitas

sosial, tetapi tidak harus membuat individu menjadi terpisah sama sekali dari ikatan sosial yang didasarkan pada konsensus moral. Dengan demikian, ketika jumlah penduduk, kepadatan sosial dan pembagian kerja dalam suatu sistem terjadi peningkatan, maka masyarakat akan berubah dari solidaritas *mekanik* menuju solidaritas *organik* menurut Slamet Santoso dan Jusuf Harsono (2011:12).

7. Perbedaan Solidaritas mekanik dan solidaritas organik

Tabel 3.1 Perbedaan Solidaritas mekanik dan solidaritas organik

Solidaritas mekanik	Solidaritas organik
Pembagian kerja rendah	Pembagian kerja tinggi
Kesadaran kolektif kuat	Kesadaran kolektif lemah
Hukum represif dominan	Hukum restitutif dominan
Individualitas rendah	Individualitas tinggi
Konsensus terhadap pola normatif penting	Konsensus pada nilai abstrak dan umum penting
Ketelibatan komunitas dalam menghukum orang menyimpang	Badan kontrol sosial yang menghukum orang menyimpang
Ketergantungan rendah	Ketergantungan tinggi
Bersifat primitif	Bersifat industrial perkotaan

Menurut Johnson dikutip dalam Purwanto sosiologi untuk pemula (2007:128)

Menurut Purwanto (2007:96) Solidaritas diantara individu-individu atau kelompok –kelompok sosial yang menduduki kedudukan yang sama dalam sistem sosial masyarakat:

- a) Pola-pola interaksi-interaksi (*struktur clique*, keanggotaan organisasi perkawinan dan sebagainya)
- b) Kesamaan atau ketidaksamaan sistem kepercayaan, sikap dan nilai-nilai.
- c) Kesadaran akan kedudukan masing-masing.

d) Aktifitas sebagai organ kohesif.

8. Ancaman Terhadap Solidaritas Sosial

Menurut Purwanto (2007:128-129) proses perubahan solidaritas dari yang bersifat mekanik ke organik tidak selalu merupakan proses yang lancar dan keseimbangan, melainkan penuh dengan konflik dan ketegangan.

Ada 3 jenis bunuh diri dalam masyarakat yang mencerminkan tingkat integrasinya :

a. Bunuh diri yang egositik

Bunuh diri yang egositik terjadi tatkala kondisi masyarakat sangat individualistik, sehingga ikatan sosial dengan kelompoknya menjadi sangat lemah.

b. Bunuh diri yang anomik

Bunuh diri yang anomik terjadi tatkala norma sosial yang mengatur kehidupan masyarakat tidak dapat lagi memberikan jaminan keinginan dan aspirasi anggotanya, sehingga individu mengalami frustrasi yang berkepanjangan.

c. Bunuh diri yang altruistik

Bunuh diri yang altruistik terjadi tatkala intergrasi dalam masyarakat terlalu kuat.

Menjadi jelas kini bahwa bunuh diri egoistik dan anomik mencerminkan pudarnya integrasi sosial dalam masyarakat, sebaliknya

bunuh diri altruistik mencerminkan tingkat integrasi yang amat kuat terjadi dalam masyarakat.

C. Tindakan Sosial

4. Definisi Tindakan Sosial

Tindakan sosial adalah hal-hal yang dilakukan individu atau kelompok di dalam interaksi dan situasi sosial tertentu menurut Syahril Syarbaini dan Rusdiyanto (2009:35). Menurut Max Webber, metode yang bisa dipergunakan untuk memahami arti-arti subjektif tindakan sosial seseorang adalah dengan *Verstehen*. Istilah ini tidak hanya sekedar merupakan intropeksi yang Cuma bisa di gunakan untuk memahami arti subjek orang lain. Sebaliknya, apa yang dimaksud Weber dengan *verstehen* adalah kemampuan untuk berempati atau kemampuan untuk menempatkan diri dalam kerangka berfikir orang lain yang perilakunya mau dijelaskan dan situasi serta tujuan-tujuannya mau dilihat menurut perspektf tersebut menurut J Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto (2004:18).

Menurut Max weber, metode untuk memahami arti-arti subjektif tindakan seseorang adalah dengan *Verstehen*. Bukan sekedar intropeksi, tetapi adalah kemampuan berempati atau kemampuan untuk mempertahankan diri dalam kerangka berpikir orang lain yang perilakunya hendak kita jelaskan dan situasi serta tujuan-tujuannya mau dilihat menurut perspektif itu menurut Syahril Syarbaini dan Rusdiyanto (2009: 36).

Upaya *verstehen* (pemahaman subjektif) merupakan metode untuk memperoleh pemahaman yang sah mengenai arti subjektif tindakan sosial.

Untuk ini diperlukan derajat empathy yang cukup tinggi agar diperoleh pemahaman yang sah mengenai tindakan sosial tersebut menurut Purwanto (2007:134).

Menurut Blume, masyarakat tidak tersusun dari struktur makro karena esensi masyarakat terdapat aktor dan tindakan. Masyarakat terdiri dari manusia yang bertindak, dan kehidupan masyarakat dapat dilihat dari tindakan mereka. Namun, masyarakat tidak tersusun dari pemeran tindakan yang saling terisolasi, terdapat ada tindakan kolektif, yang memerlukan penyesuaian tindakan masing-masing individual menjadi sebuah garis tindakan yang saling memberikan tanda satu sama lain, tidak hanya kepada diri sendiri. Ini menimbulkan apa yang disebut Mead sebagai tindakan sosial dan yang disebut oleh Blumer sebagai tindakan bersama (dalam George Ritzer dan Douglas J Joodman:2004:307).

Blumer menerima gagasan kemunculan-bahwa struktur berskala luas muncul dari proses mikro. Maines mengatakan kunci untuk memahami pembahasan Blumer terhadap organisasi skala besar terletak pada konsepsi tentang tindakan bersama. Tindakan bersama bukanlah hasil penjumlahan total tindakan individual semata-tindakan bersama mempunyai ciri-cirinya sendiri. Dengan demikian tindakan bersama bukan bersifat eksternal terhadap aktor atau tidak memaksa aktor dan tindakan mereka. Tindakan bersama diciptakan oleh aktor dan oleh tindakan mereka. Menurut Blumer, studi mengenai tindakan bersama adalah bidang kajian sosiologi (dalam George Ritzer dan Douglas J Joodman:2004:308).

Berdasarkan diskusi ini orang akan mendapatkan pengertian bahwa tindakan bersama, hamoir sepenuhnya fleksibel, dalam arti bahwa masyarakat hampir dapat menjadi apa saja menurut kehendak aktor . tetapi, Blumer tidak siap untuk berpikir jauh itu. Ia mengatakan setiap tindakan bersama tentu membentuk tindakan baru, namun ia mengakui bahwa tindakan bersama ada kemungkinan mempunyai bentuk yang mapan dan berulang . Pola tindakan bersama mengalami perulangan dan dipandu oleh sistem makna yang sudah mapan seperti kultur dan ketertiban sosial (dalam George Ritzer dan Douglas J Joodman:2004:308).

Bahkan ketika Blumer membahas pola tindakan bersama yang sudah mapan itu, segera menjelaskan bahwa “bidang tindakan yang tidak dirumuskan bersifat alamiah, asli dan berulang dalam kehidupan manusia sebagaimana dalam bidang tindakan yang diberi rumusan tindakan bersama yang telah ditetapkan terlebih dahulu” Tak hanya di bidang yang tidak ditentukan saja, tetapi di bidang yang ditentukan sekalipun tindakan bersama itu harus senantiasa diciptakan dan diperbarui. Dalam menciptakan dan memperbarui tindakan bersama itu para aktor dibimbing oleh arti bersama itu. Mereka mungkin menerima sebagaimana keadaannya, tetapi mereka pun dapat secara kecil-kecilan dan juga secara besar-besaran. Mengutip kata-kata Blumer sendiri . proses sosial dalam kehidupan kekelompokan yang menciptakan dan menguatkan aturan, bukan aturan yang menciptakan dan menguatkan kehidupan kelompok” (dalam George Ritzer dan Douglas J Joodman:2004:308-309).

5. Jenis Tindakan Sosial

Max Weber mengklasifikasikan ada empat jenis tindakan sosial yang memengaruhi sistem dan struktur sosial masyarakat. Keempat jenis tindakan sosial itu adalah:

- a. Rasionalitas instrumental. Di sini tindakan sosial yang dilakukan seseorang didasarkan atas pertimbangan dan pilihan dasar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan ketersediaan alat yang digunakan untuk mencapainya.
- b. Rasionalitas yang berorientasi nilai. Sifat rasional tindakan jenis ini adalah bahwa alat-alat yang ada hanya merupakan pertimbangan dan perhitungan yang sadar, sementara tujuan-tujuannya sudah ada di dalam hubungannya dengan nilai-nilai individu yang bersifat absolut. Artinya, nilai itu merupakan nilai akhir bagi individu yang bersangkutan dan bersifat nonrasional, sehingga tidak memperhitungkan alternatif.
- c. Tindakan tradisional. Dalam tindakan jenis ini, seseorang memperlihatkan perilaku tertentu karena kebiasaan yang diperoleh dari nenek moyang, tanpa refleksi yang sadar atau perencanaan.
- d. Tindakan afektif. Tipe tindakan ini didominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan sadar. Tindakan afektif sifatnya spontan, tidak rasional, dan merupakan ekspresi emosional dari individu (dalam J Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto:2004:18-19).

Max Weber mengakui bahwa empat jenis tindakan sosial yang diutarakan merupakan tipe ideal dan jarang bisa ditemukan dalam kenyataan. Tetapi, lepas dari soal itu, apa yang hendak disampaikan Weber adalah bahwa tindakan sosial-apa pun wujudnya hanya dapat dimengerti menurut arti subjektif dan pola-pola motivasional yang berkaitan dengan itu. Untuk mengetahui arti subjektif dan motivasi individu yang bertindak, yang diperlukan adalah kemampuan untuk berempati pada peranan orang lain dalam (J Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto:2004:19).

6. Orientasi Latar Belakang Tindakan Manusia

Talcott Parsons mempersoalkan tindakan manusia, terutama berkaitan dengan orientasi apa yang terjadi latar belakang tindakannya tersebut. Menurutnya mengapa manusia melakukan tindakan, karena selalu mempunyai orientasi. Orientasi di sini berarti tindakan tersebut selalu diarahkan untuk selalu mencapai tujuan. Ada dua orientasi yang menjadi latar belakang tindakan manusia, yaitu orientasi motivasional dan orientasi nilai. Orientasi motivasional adalah orientasi yang berkaitan dengan keinginan individu untuk memperbesar kepuasan dan mengurangi kekecewaannya. Sedangkan orientasi nilai adalah orientasi yang berkaitan dengan standar-standar normatif yang mempengaruhi dan atau mengendalikan individu dalam mencapai tujuannya tersebut (dalam Syahrial Syarbaini dan Rusdiyanto:2009:151-37).

D. Perilaku Kolektif

3. Definisi Perilaku Kolektif

Kesadaran kolektif mengandung semua gagasan yang dimiliki bersama oleh para anggota individual masyarakat dan yang menjadi tujuan-tujuan dan maksud-maksud kolektif. (Tom Campbell:1994:170). Perilaku kolektif adalah cara berfikir, berasal dan bertindak yang berkembang di kalangan sebagian besar warga masyarakat dan yang relative. Menurut Bruce J cohen, perilaku kolektif (Colective behaviour) adalah jenis perilaku yang relative tidak tersusun bersifat spontan, emosional dan tak terduga (Syahrial Syarbaini dan Rusdiyanto:2009: 151-152).

Kelompok yang berperilaku kolektif merupakan kolektivitas yang tidak terstruktur dan bersifat temporer tanpa ada pembagian peranan atau hirarki kekuasaan secara formal. Perilaku kolektif merupakan ciri khas dari masyarakat berkebudayaan kompleks atau heterogen. Upaya membatasi perilaku kolektif dapat dilakukan oleh kebutuhan emosi dan sikap para anggota, nilai-nilai para anggota, pemimpin kerumunan yang menciptakan hubungan baik yang merendahkan ketegangan serta kontrol eksternal, seperti pengamanan dari polisi. Termasuk perilaku kolektif adalah rumor, gaya dan mode, kegemaran, histeria massa, kepanikan, publik, dan kerumunan massa (Syahrial Syarbaini dan Rusdiyanto:2009: 152).

Sementara itu , ada sosiolog yang mengatakan bahwa individu-individu yang terlibat dalam perilaku kolektif dapat berbentuk kerusuhan, kebrutalan maupun tindakan-tindakan menyimpang lainnya. Perilaku kolektif terdiri dari perilaku kerumunan, perilaku massa dan gerakan sosial (Syahrial Syarbaini dan Rusdiyanto:2009: 153).

4. Faktor Determinan Perilaku Kolektif

Banyak faktor yang menjadi determinan dalam perilaku kolektif, menurut Neil Smelser, ada enam kondisi pokok yang merupakan determinan bagi perilaku, yakni:

- a. Structural conduciveness: struktur masyarakat harus sedemikian rupa sehingga bentuk perilaku kolektif mungkin terjadi.
- b. Tekanan struktural: apabila keadaan genting sedang melanda suatu masyarakat, orang-orang sering bergerak untuk bersama-sama mencari pemecahan atas persoalan yang terjadi.

- c. Keyakinan umum: sebelum memperoleh pemecahan umum atas suatu masalah, harus diusahakan dulu konsensus tentang adanya masalah itu sendiri. Sehingga masalahnya diketahui, bentuk pendapat mengenai hal itu baru kemudian diberikan solusinya.
- d. Faktor-faktor pendorong: adanya peristiwa terpenting tertentu yang mendorong individu-individu untuk menanggapinya secara kolektif. Kadang-kadang ada isu-isu yang didramatisir agar mendorong semakin kuat.
- e. Aksi mobilisasi: setelah faktor tersebut, disusun kelompok untuk melancarkan aksi. Organisasi yang disusun secara buru-buru biasanya tidak berbentuk dan agak longgar.
- f. Operation of sosial control: berhasil tidaknya dukungan kolektif para individu sangat tergantung pada keberhasilan atau kegagalan mekanisme kontrol sosial dilapangan. Mekanisme kontrol sosial meliputi antara lain polisi, pemerintahan dan media secara bersama-sama akan mempengaruhi munculnya perilaku kolektif (Syahrial Syarbaini dan Rusdiyanto:2009: 153-154).

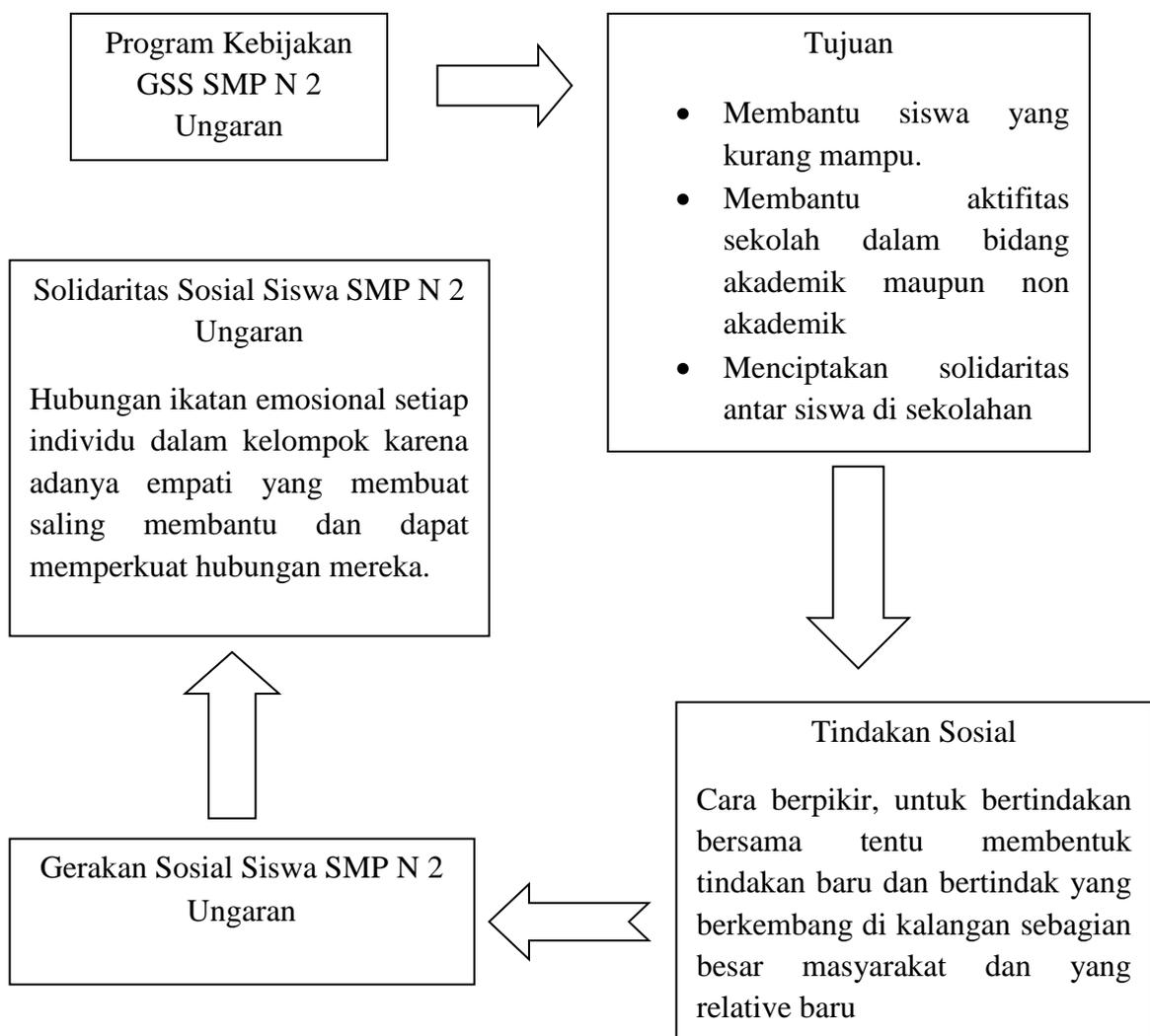
E. Kerangka Berfikir

Solidaritas yang menekankan pada keadaan hubungan antar individu dan kelompok dan mendasari keterikatan bersama dalam kehidupan dengan didukung nilai-nilai moral dan kepercayaan yang hidup dalam masyarakat. Wujud nyata dari hubungan bersama akan melahirkan pengalaman emosional, sehingga memperkuat hubungan antar mereka. Hubungan ikatan emosional setiap individu dalam kelompok karena adanya empati yang membuat saling membantu dan dapat memperkuat hubungan mereka.

Gerakan sosial membentuk solidaritas sosial di antara para individu yang menciptakan nilai-nilai moral yang baik. Terjadinya gerakan sosial dilakukan secara kolektif yang mempunyai tujuan tertentu untuk mencapai sebuah gerakan sosial yang dibutuhkan tindakan sosial agar tujuan dari gerakan sosial dapat tercapai. Gerakan sosial yang terjadi meningkatkan tingkat solidaritas seseorang.

Gerakan sosial yang merupakan aktifitas sosial berupa gerakan sejenis tindakan sekelompok yang merupakan kelompok informal yang berbetuk organisasi, berjumlah besar atau individu yang secara spesifik berfokus pada suatu isu-isu sosial atau politik dengan melaksanakan, menolak, atau mengkampanyekan sebuah perubahan sosial.

Dapat digambarkan di bawah ini!



BAB III

METODE PENELITIAN

H. Jenis Penelitian

Penelitian melakukan pendekatan Kualitatif.

I. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilaksanakan di SMP N 2 Ungaran penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015 tepatnya bulan Maret s.d Mei 2015.

Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di SMP N 2 Ungaran karena di SMP N 2 Ungaran terdapat gerakan sosial yang tidak ada di sekolah lain yang membedakan dari sekolah lain padahal gerakan tersebut baik dalam tindakan sosial.

J. Fokus Penelitian

Penentuan fokus dapat didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan) (Maman Rachman:2011:155). Aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono: 285).

Fokus penelitian ini sangat membantu penelitian kualitatif dalam membuat keputusan untuk membuang dan menyimpan informasi yang diperolehnya. Berdasarkan konsep diatas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah

1. Bentuk gerakan sosial yang dilaksanakan di SMP N 2 Ungaran.
2. Dampak positif dari siswa penerima bantuan sosial di SMP N 2 Ungaran.
3. Gerakan sosial siswa dalam menunjang aktivitas sekolah dalam bidang akademik dan non akademik.

Indikator dari penelitian gerakan sosial siswa yaitu jenis gerakan sosial yang terdapat di SMP N 2 Ungaran, Proses pelaksanaan gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran, Kegiatan gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran, Syarat penerima bantuan gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran, Waktu pelaksanaan gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran, dampak positif gerakan sosial siswa, aktifitas akademik maupun non akademik.

Indikator penelitian tersebut mempermudah peneliti menjawab rumusan masalah dan mempermudah peneliti yang sudah dilaksanakan dilapangan, sesuai dengan fokus penelitian dan indikator penelitian tersebut

K. Sumber Data Penelitian

1. Data primer

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama atau primer. Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah subjek penelitian yaitu

- a) Siswa kelas VII I dan kelas VIII G di SMP N 2 Ungaran.
- b) Pengurus Gerakan Sosial Siswa di SMP N 2 Ungaran.
- c) Kepala Sekolah SMP N 2 Ungaran.

2. Data sekunder

Untuk memperoleh sumber data sekunder penulis menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sumber data tertulis yang berupa buku, arsip, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan gerakan sosial siswa yang terdapat di SMP N 2 Ungaran. Hal ini dapat dilakukan dengan mencari data melalui informan atau Responden.

L. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menjawab permasalahan penelitian maka diperlukan pengumpulan data sebanyak mungkin dan informasi mengenai pembahasan dalam penulisan ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu aktivitas untuk koleksi data, dengan cara mengamati dan mencatat mengenai kondisi-kondisi, proses-proses dan perilaku-perilaku objek penelitian (Susanto:2013:74).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi secara langsung yaitu observasi berupa fakta-fakta hasil pengamatan di SMP N 2 Ungaran yang berkaitan dengan gerakan sosial siswa yang ada di lapangan dengan cara terjun langsung ke lapangan. Peneliti melakukan observasi terhadap aktifitas siswa dalam melakukan tindakan sosial yang berkaitan dengan gerakan sosial siswa. Sebelum melakukan penelitian peneliti observasi di SMP N 2 Ungaran untuk menemukan data-data sementara untuk melanjutkan penelitian berikutnya

2. Interview

Interview atau wawancara merupakan suatu metode dalam koleksi data dengan cara memberikan peranyaan-pertanyaan mengenai hal-hal yang diperlukan penelitian (Susanto:2013:74).

Kaitannya dengan penelitian ini, setelah mendapatkan data-data sementara dari hasil observasi peneliti menggunakan metode wawancara untuk memperoleh data dan informasi mengenai dampak dari gerakan sosial siswa, aktifitas siswa yang menerima bantuan dalam bidang akademik maupun non akademik dan aktifitas sekolah dalam bidang akademik maupun non akademik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, suara, dll.) terdapat segala hal baik objek atau juga peristiwa yang terjadi (Susanto:2013:75).

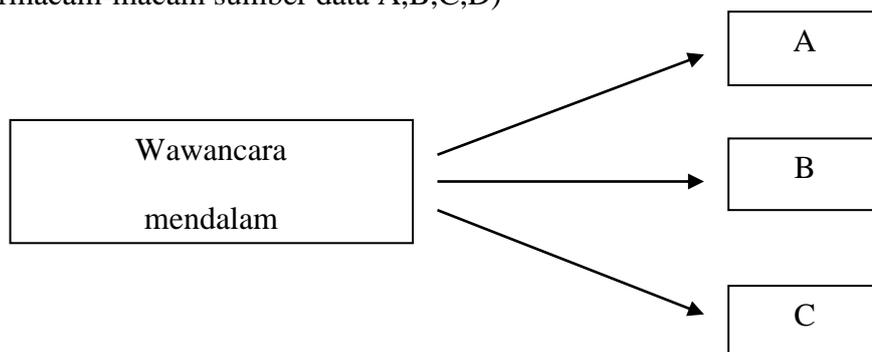
Teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan mencatat wawancara dengan sumber yaitu guru yang bertanggung jawab dalam gerakan sosial siswa, siswa yang menerima bantuan maupun siswa yang tidak menerima bantuan, merekam wawancara dan foto hasil wawancara.

M. Validitas Data

Validitas kualitatif merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu (Maman Rachman:2011:170). Peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Empat

macam triangulasi sebagai teknik yaitu penggunaan sumber, metode, penyidih dan teori (meleong: 2010: 330).

Triangulasi sumber pengumpulan data (satu teknik pengumpulan data pola bermacam-macam sumber data A,B,C,D)



Gambar 3.1 Triangulasi Sumber

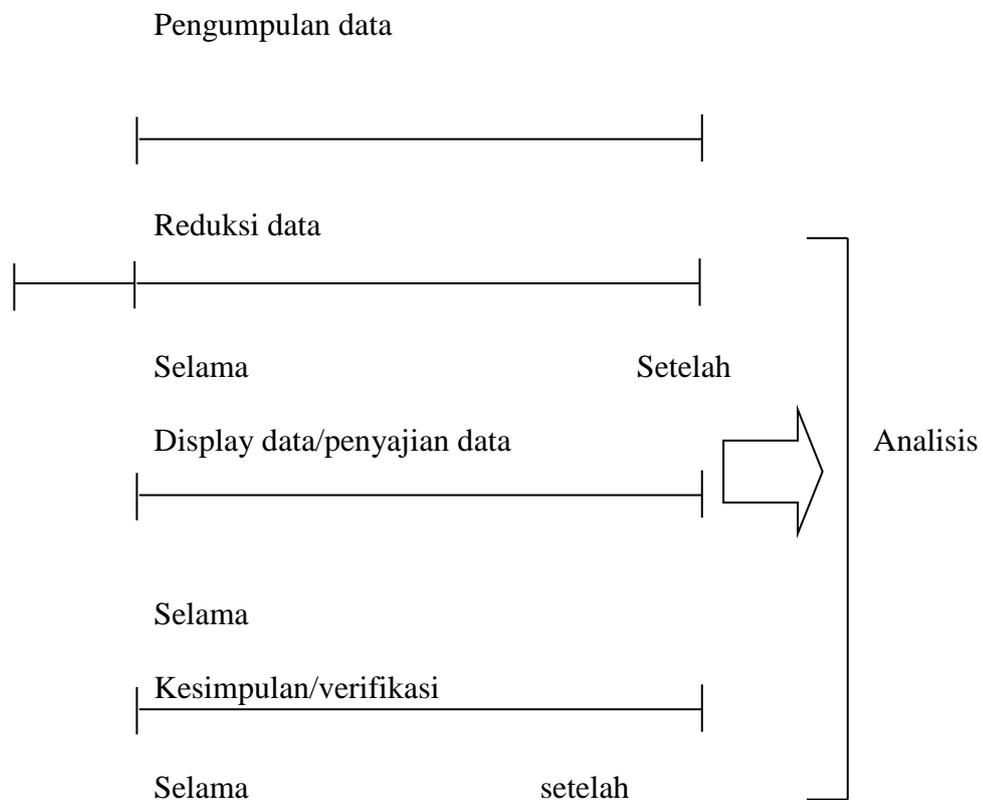
Alasan peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber karena data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan dari hasil wawancara akan dibandingkan apakah dalam wawancara tersebut sesuai dengan hasil pengamatan yang didapat oleh peneliti. Yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang terkait.

N. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat dikonfirmasi kepada orang lain (Bogdan dalam Maman Rachman:2011:173).

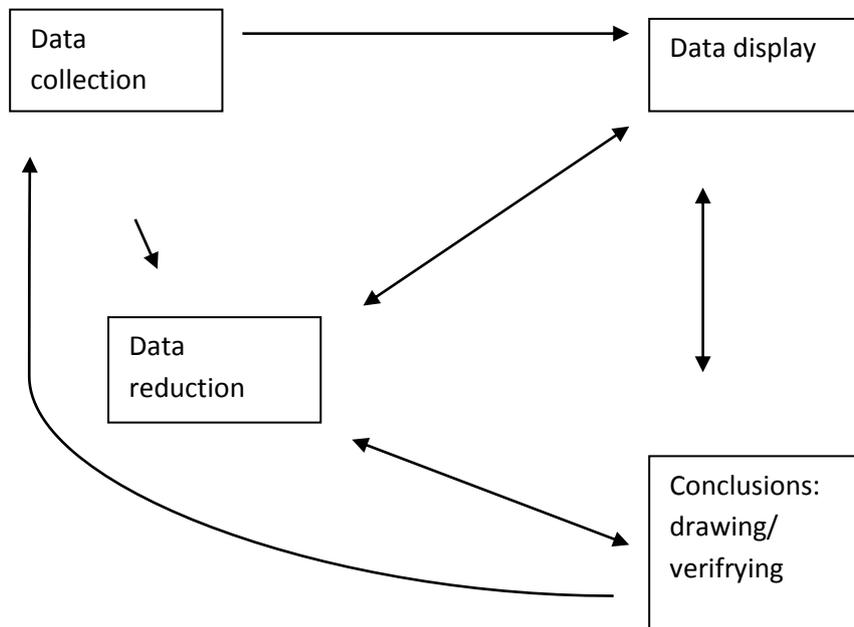
Data yang bersifat kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara dan studi dokumen dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif model interaksi data

kualitatif model interaksi yang secara simultan terdiri dari tahapan: (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan (4) penarikan kesimpulan/verifikasi (Martien Herna Susanti:2014:45). Dari data tersebut peneliti menelaah tentang bagaimana gerakan sosial siswa untuk mengetahui dampak bagi siswa yang menerima bantuan dan aktivitas siswa maupun sekolah dalam bidang akademik maupun non akademik.



Gambar 3.2 Komponen dalam analisis data (Maman Rachman:2011:174)

Mengacu pada gambar 3.2 terlihat bahwa melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan antisipatory sebelum melakukan redukti data. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar 3.3



Gambar 3.3 Model interaktif analisis data (Maman Rachman:2011:175)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

4. Gerakan Sosial Siswa (GSS) SMP N 2 Ungaran berbentuk pengumpulan dana setiap hari selasa, siswa akan terbiasa untuk hidup gotong royong, saling toleransi, saling tolong menolong dan saling menghargai satu sama lain.
5. Gerakan Sosial Siswa (GSS) memiliki dampak positif yaitu saling membantu antar siswa, menciptakan pembelajaran kondusif, melatih kedisiplinan dan kerapian siswa setiap hari. Kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari antara lain berpakaian rapi, berbahasa yang baik, berperilaku yang baik, rajin membaca, memuji kebaikan atau keberhasilan orang lain, datang tepat waktu.
6. Program Gerakan Sosial Siswa (GSS) menunjang bidang akademik dan non akademik dalam sekolah. Bantuan GSS dalam bidang akademik membantu dalam pengadaan LKS siswa. siswa yang kurang mampu mendapat bantuan dari dana GSS dalam bentuk memberikan LKS, peralatan tulis secara gratis kepada siswa tersebut. Bantuan GSS bidang non akademik mencakupi kegiatan yang tidak berkaitan dengan proses belajar siswa antara lain yaitu transportasi siswa, transportasi kegiatan di luar sekolah, konsumsi kegiatan, merenovasi fasilitas sekolah. Aktifitas sekolah dalam bidang akademik maupun non akademik untuk mensejahterakan siswa untuk menunjang pembelajaran yang kondusif.

B. Saran

1. Bagi siswa yang kesadarannya membayar iuran masih rendah supaya dari waktu ke waktu perlu ditingkatkan agar dapat meningkatkan solidaritas sosial.
2. Gerakan Sosial Siswa (GSS) di SMP N 2 Ungaran dapat dilaksanakan di semua sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang. Terbukti gerakan Sosial Siswa (GSS) tersebut merupakan program yang baik untuk melakukan perubahan di sekolah.
3. Bagi sekolah supaya lebih meningkatkan fasilitas sekolah agar menunjang belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agam, Ramli. 2008. *Menulis Proposal Panduan Lengkap Membuat Proposal Penelitian Kerja Sama, Bisnis, Proyek, dan Event*. Yogyakarta: Giyadie
- Astuti, Siti Irene. 2010. *Pendekatan Holistik Dan Kontekstual Dalam Mengatasi Krisis Karakter Di Indonesia*. Yogyakarta: FIP Universitas Negeri Yogyakarta (Unduh 02 April 2014, 21:24:10)
- Budiningsih, Asri. 2008. *Pembelajaran Moral Berpijak Pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Campbell, Tom. 1994. *Tujuh Teori Sosial Sketsa, Penilaian, Perbandingan*. Yogyakarta: Kanisius
- Chrisiana, Wanda. 2005. *Upaya Penerapan Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa (Studi Kasus Di Jurusan Teknik Industri Uk Petra)*. Surabaya: Universitas Kristen Petra Surabaya, Jurnal Teknik Industri, Vol. 7, No. 1, (Unduh 14 Mei 2014, 14:26:56)
- Handoyo, Eko, dkk. 2007. *Studi Masyarakat Indonesia*. Semarang: FIS UNNES
- Hidayat, Dady. 2012. *Gerakan Dakwah Salafi di Indonesia pada Era Reformasi*. Jurnal Sosiologi Masyarakat, Vol 17, No 2 (Unduh 30 desember 2014, 08:50)
- kamus besar bahasa indonesia/kbbi3
- Kurnia, Hima. 2009. *Peran Gerakan Mahasiswa Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani Di Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mugiarso, Heru, dkk. 2010. *Bimbingan konseling*. Semarang: pusat MKU/MKDK-LP3 UNNES
- Narwoko, J Dwi dan Bagong Suyanto. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Pratiwi, Tiara Cita Oktadkk. 2013. *Pengaruh Solidaritas Kelompok Sosial terhadap Perilaku Agresi Siswa Kelas XI SMA Negeri 85 Jakarta*. Jurnal PPKn UNJ on line, Vol 1, No 2 (Unduh 27 Januari 2015, 09:18)
- Putra, Rendra Graha Utomo. *Gerakan Sosial Politik: Studi Kasus Gerakan Indonesia Tanpa Jaringan Islam Liberal*: Universitas Airlangga
- Purwanto. 2007. *Sosiologi Untuk Pemula*. Yogyakarta: media Wacana

- Rachman, Maman. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Moral dalam Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Campuran, Tindakan, dan Pengembangan*. Semarang: Unnes Press
- Rifa'i, Achmaddan Catharina Tri Anni. 2010. *Psikologi pendidikan*. Semarang: pusat MKU/MKDK-LP3 UNNES
- Ritzer, George dan Douglas J Joodman. 2004. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kecana
- Santoso, Slamet dan Jusuf Harsono. 2011. *Pola Solidaritas dan Mobilitas Kelompok Pedagang Angkringan Di Kota Ponorogo*. Ponorogo. Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- Suharko. 2006. *Gerakan Sosial Baru di Indonesia Repertoar Gerakan Petani*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol 10, No 1 (Unduh 30 Desember 2014, 08:47)
- Susanto. 2013. *Buku Pintar Bikin Proposal Tepat Sasaran*. Yogyakarta: Mitra Buku
- Susanti, Martien Herna. 2014. *Model Pendidikan Kewirausahaan I Penguruan Tinggi Dalam Menumbuhkan Entrepreneur Muda Kreatif Dan Inovatif Di Kota Semarang*. *Jurnal Forum Ilmu Sosial*, Vol 41, No 1
- Sutomo, dkk. 2010. *manajemen sekolah*. Semarang: pusat MKU/MKDK-LP3 UNNES.
- Syarbaini, syahrial dan Rusdiyanto. 2009. *Dasar-Dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Uryadi, Budi. 2007. *Sosiologi Politik Sejarah, Definisi dan Perkembangan Konsep*. Yogyakarta: IRCiSoD
- _____. 2013. *Panduan Pelaksanaan Bantuan Siswa Miskin (BSM) APBNP tahun 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
- _____. 2010. *Bantuan operasional sekolah (BOS) untuk pendididkn gratis dalam rangka belajar 9 tahun yang bermutu*. Jakarta: Direktorat jenderal manajemen pendidikan dasar dan menengah kementrian pendidikan nasional 2010

LAMPIRAN

**PELAKSANAAN GERAKAN SOSIAL SISWA (GSS) DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS ANTAR TEMAN
SEKOLAH DI SMP N 2 UNGARAN**

Instrumen pedoman wawancara Kepala Sekolah, Guru, Peserta didik

Rumusan Masalah	Fokus penelitian	Indikator	Pertanyaan	Informan	Teknik Pengumpulan Data
Bagaimana bentuk gerakan sosial yang dilaksanakan di SMP N 2 Ungaran	1. bentuk gerakan sosial yang dilaksanakan di SMP N 2 Ungaran	<p>1.1 macam gerakan sosial yang terdapat di SMP N 2 Ungaran</p> <p>1.2 Proses pelaksanaan gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran</p>	<p>1.1.1 macam gerakan sosial apa yang terdapat di SMP N 2 Ungaran?</p> <p>1.1.2 Berapa lama gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran berjalan?</p> <p>1.2.1 Bagaimana proses pelaksanaan gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran?</p> <p>1.2.2 Bagaimana interaksi yang terjadi antar siswa dan guru dalam proses GSS?</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Sekolah - Guru - Peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> Wawancara Observasi Dokumentasi

		<p>1.3 Kegiatangerakan sosisal siswa di SMP N 2 Ungaran</p> <p>1.4 Syarat penerima bantuan gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran</p> <p>1.5 Waktupelaksana</p>	<p>1.3.1 Sarana atau media apa yang menunjang kegiatan gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran?</p> <p>1.3.2 Apakah terdapat kendala dalam GSS tersebut?Apa saja kendala dalam kegiatan GSS?</p> <p>1.4.1 Syarat apa saja yang di tentukan bagi siswa penerima bantuan GSS?</p> <p>1.4.2 Apakah ada harapan-harapan tertentu mengenai GSS di SMP N 2 Ungaran?</p> <p>1.5.1 Kapan di laksanakan</p>		
--	--	--	--	--	--

		gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran	gerakan sosial siswa? 1.5.2 Bagaimana anggaran dari gerakan sosial siswa?		
Apakah program gerakan sosial siswa tersebut dapat memberikan dampak positif bagi siswa penerima batuan sosial di SMP N 2 Ungaran	2. dampak positif bagi siswa penerima batuan sosial di SMP N 2 Ungaran	2.1 Dampak Positif 2.2 Non Dampak	2.1.1 Apa saja dampak positif bagi peserta didik ? 2.1.2 Apa saja dampak positif bagi guru? 2.2.1 Adakah dampak yang tidak ditimbulkan dalam gerakan sosial siswa?		
Apakah Implementasi gerakan sosial siswa tersebut dalam menunjang aktivitas sekolah dalam	3. gerakan sosial siswa dalam menunjang aktivitas sekolah dalam bidang akademik dan non akademik	3.1 Akademik 3.2 Non	3.1.1 Apakah kegiatan GSS menunjang aktifitas sekolah dalam bidang akademik?		

bidang akademik dan non akademik		akademik	3.2.1 Apakah kegiatan GSS menunjang aktifitas sekolah dalam bidang non akademik ? 3.2.2 Apakah kegiatan GSS membentuk kepribadian siswa?		
----------------------------------	--	----------	---	--	--

**Pelaksanaan Gerakan Sosial Siswa (GSS) Dalam Meningkatkan Solidaritas
Antar Teman Sekolah Di SMP N 2 Ungaran**
(Untuk Kepala Sekolah dan Guru SMP N 2 Ungaran)

A. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

B. Pertanyaan

1. Apakah program GSS salah satu jenis kegiatan yang hanya dilakukan di SMP N 2 Ungaran? Apa alasannya?

2. Apakah bentuk dari gerakan sosial siswa yang dilaksanakan di smp N 2 Ungaran?

3. Macam gerakan sosial apa yang terdapat di SMP N 2 Ungaran?

4. Berapa lama gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran berjalan?

5. Bagaimana proses pelaksanaan gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran?

6. Sarana atau media apa yang digunakan dalam gerakan sosial siswa?

7. Apa saja kendala yang dihadapi dalam program gerakan sosial siswa?

8. Apa sajakah syarat penerima bantuan GSS?

9. Harapan apakah yang ingin dicapai dalam program GSS?

10. Kapan dilaksanakan kegiatan GSS di SMP N 2 Ungaran?

11. Apa saja dampak positif dari kegiatan GSS?

12. Seperti apakah dampak positif bagi siswa penerima bantuan?

13. Apa sajakah kepribadian siswa yang terbentuk dari program GSS?

14. Apasaja nilai-nilai yang dapat diambil dalam program GSS?

15. Dari mana saja anggaran gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran?

16. Dalam program GSS, apakah efektif dalam pelaksanaannya?

17. Apakah kegiatan GSS menunjang aktifitas sekolah dalam bidang akademik?

18. Apakah kegiatan GSS menunjang aktifitas sekolah dalam bidang non akademik ?

**Pelaksanaan Gerakan Sosial Siswa (GSS) Dalam Meningkatkan Solidaritas
Antar Teman Sekolah Di SMP N 2 Ungaran**

(Untuk Peserta Didik SMP N 2 Ungaran)

A. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Alamat :

B. Pertanyaan

1. Apakah anda ketahui tentang gerakan sosial siswa di SMP N 2 ungaran?

2. Apakah anda setuju dengan adanya gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran?

3. Apa yang anda ketahui tentang jalannya kegiatan gerakan sosial siswa?

4. Menurut anda apakah sarana dan prasarana dalam menunjang GSS sudah sesuai?

5. Apakah anda membiasakan sikap saling menolong dan sopan santun terhadap teman di sekitar anda?

6. Apakah anda pernah membantu teman yang sedang kesusahan? Contohnya apa?

7. Apakah di kegiatan GSS terdapat persyaratan khusus di sekolah?

8. Menurut anda apakah terdapat kesenjangan antara siswa penerima bantuan dan tidak?

9. Bagaimana guru memberikan pengarahan tentang GSS kepada siswa? Apakah anda paham?

10. Menurut anda apakah dampak positif dari gerakan sosial siswa?

11. Apasaja nilai-nilai yang dapat diambil dalam program GSS?

**Pelaksanaan Gerakan Sosial Siswa (GSS) Dalam Meningkatkan Solidaritas
Antar Teman Sekolah Di Smp N 2 Ungaran
(Untuk Peserta Didik SMP N 2 Ungaran)**

- A. Identitas Informan
- Nama :
Umur :
Kelas :
Jenis Kelamin :
Alamat :
1. Apakah GSS dilakukan setiap satu minggu sekali?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 2. Apakah setiap minggu anda berpartisipasi dalam pelaksanaan GSS?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 3. Apakah anda setuju dengan adanya GSS di SMP N 2 Ungaran?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 4. Apakah anda tahu tentang bentuk dari GSS?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 5. Apakah anda mengetahui tentang GSS?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 6. Apakah anda tahu tujuan GSS?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 7. Apakah anda mengetahui dampak positif dari GSS?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 8. Apakah anda pernah membantu temanmu yang sedang susah?
 - a. Ya pernah
 - b. Tidak pernah
 9. Apakah anda mengetahui proses pelaksanaan GSS?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 10. Apakah terdapat syarat dalam penerima GSS?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 11. Adakah nilai-nilai yang diambil dari GSS tersebut?
 - a. Ya ada
 - b. Tidak ada
 12. Apakah sarana dan prasara sudah menunjang dalam GSS?
 - a. Ya sudah
 - b. Tidak
 13. Adakah kesenjangan antara siswa penerima bantuan dan tidak?
 - a. Ya ada
 - b. Tidak ada
 14. Apakah guru yang mengarahkan dalam GSS tersebut?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 15. Adakah struktur organisasi dikelas yang mnggurus tentang GSS?
 - a. Ya ada
 - b. Tidak ada
 16. Apakah anda pernah menerima bantuan GSS?
 - a. Ya pernah
 - b. Tidak pernah
 17. Apakah anda jarang mengikuti pelaksanaan GSS?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 18. Apakah kegiatan GSS hanya terdapat di SMP N 2 Ungaran?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 19. Adakah manfaat yang anda ambil dari kegiatan GSS tersebut?
 - a. Ya ada
 - b. Tidak ada
 20. Apakah anda mengetahui yang dimaksud solidaritas antar teman?
 - a. Ya
 - b. Tidak

1. Sebutkan dampak positif dari GSS di SMP N 2 Ungaran1

2. Sebutkan manfaat dari GSS di SMP N 2 Ungaran !

**Pelaksanaan Gerakan Sosial Siswa (GSS) Dalam Meningkatkan Solidaritas
Antar Teman Sekolah Di Smp N 2 Ungaran**
(Untuk Kepala Sekolah dan Guru SMP N 2 Ungaran)

A. Identitas Informan

Nama : Eumar di Asih, MP.d
 Umur : 58 tahun
 Pekerjaan : kepala Sekolah SMP N 2 Ungaran.

B. Pertanyaan

1. Apakah program GSS salah satu jenis kegiatan yang hanya dilakukan di SMP N 2 Ungaran? Apa alasannya?
Alasan GSS dari siswa oleh siswa untuk siswa. GSS sangatlah penting karena saling membantu, saling menolong
2. Apakah bentuk dari gerakan sosial siswa yang dilaksanakan di smp N 2 Ungaran?
Bentuk GSS membantu, pakawon, sepele, tas kemudian membantu yang saat opran terus membantu yang dan lain lain tentunya
3. Macam gerakan sosial apa yang terdapat di SMP N 2 Ungaran?
macam GSS membantu biaya yang kurang mampu, membantu siswa terus tataraf dari keluarga siswa
4. Berapa lama gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran berjalan?
3 tahun 2012.
5. Bagaimana proses pelaksanaan gerakan sosial siswa di SMP N,2 Ungaran?
Pelaksanaan GSS bersamaan dg BS bantuan senyum harus senyum gerakan GSS Senyum, Sapa assalamu alaikum salam pagi, Sedangkan rumah guru mengajari anak dari umur atas sampai bawah jika ada masalah dan siswa dan guru senyum, tas, jelek sampai
6. Sarana atau media apa yang digunakan dalam gerakan sosial siswa?
Sarana media GSS pengamaban setiap hari semua siswa dg jabat dengan guru piket harian dari jam 06.15 - 07.10
7. Apa saja kendala yang dihadapi dalam program gerakan sosial siswa?
tidak ada kendala
8. Apa sajakah syarat penerima bantuan GSS?

- Syarat tidak ada Pengambilan guru bisa membantu Pengambilan
 dan syarat lain misalnya opnam dari keluarga yg tidak mampu
9. Harapan apakah yang ingin dicapai dalam program GSS?
 harapan dicapai terpadu guru karyawan orangtua mendukung
 program GSS sangat di perlukan oleh guru ande yg tidak mampu
 y bantuan siswa harapannya itu mendukung program GSS karena
 bagaimana pun itu siswa tidak di salahkan disekolah lain.
10. Kapan dilaksanakan kegiatan GSS di SMP N 2 Ungaran?
 pelaksanaan GSS biasa hari Selasa GSS dg donkangan
 rata-rata setiap hari Selasa sebesar Rp 500 per wop
 Setumpukan
11. Apa saja dampak positif dari kegiatan GSS?
 sangat besar pasuk saling membantu toleransi toleransi
 bersilang dan ketulusan yg kurang merasa di perhatikan
 dapat dibuktikan toleransi dan teman-teman mempunyai sangat
 bagus
12. Seperti apakah dampak positif bagi siswa penerima bantuan?
 Belanja-papan Sarana prasarana & mendapatkan ganti
13. Apa sajakah kepribadian siswa yang terbentuk dari program GSS?
 kepribadian itu karakter toleransi menolong / hatinya adalah
 toleransi, saling menghargai, teras ya, saling menghargai
 hati
14. Apa saja nilai-nilai yang dapat diambil dalam program GSS?
 toleransi, saling menghargai
15. Dari mana saja anggaran gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran?
 anggaran semua dari siswa yg bisa oleh siswa
16. Dalam program GSS, apakah efektif dalam pelaksanaannya?
 efektif sekali
17. Apakah kegiatan GSS menunjang aktifitas sekolah dalam bidang akademik?
 kalau akademiknya anak yg tidak punya LKS (kembali
 kerja siswa) ds'beri bahan
18. Apakah kegiatan GSS menunjang aktifitas sekolah dalam bidang non akademik?
 berarti ada kegiatan upacara di luar sekolah
 transportasi dan konfundi mengijah upacara atau
 kegiatan di luar sekolah.

**Pelaksanaan Gerakan Sosial Siswa (GSS) Dalam Meningkatkan Solidaritas
Antar Teman Sekolah Di Smp N 2 Ungaran
(Untuk Kepala Sekolah dan Guru SMP N 2 Ungaran)**

A. Identitas Informan

Nama : Drs. MOH. MUCHLAS
 Umur : 51 Th.
 Pekerjaan : GURU / Pembina OSIS

B. Pertanyaan

1. Apakah program GSS salah satu jenis kegiatan yang hanya dilakukan di SMP N 2 Ungaran? Apa alasannya?
GSS ada juga di sekolah lain, alasan utbk membantu siswa yang kurang mampu.
2. Apakah bentuk dari gerakan sosial siswa yang dilaksanakan di smp N 2 Ungaran?
Sumbangan rutin bagi siswa setiap hari Selasa.
3. Macam gerakan sosial apa yang terdapat di SMP N 2 Ungaran?
- Bantuan Sumbangan dari siswa.
- " " dari guru dan karyawan.
4. Berapa lama gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran berjalan?
± 2,5 th.
5. Bagaimana proses pelaksanaan gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran?
- Setiap kelas mengumpulkan GSS melalui Bendahara
- kemudian bendahara kelas menyetorkan kepd Bendahara GSS.
6. Sarana atau media apa yang digunakan dalam gerakan sosial siswa?
- audio visual,
- pengumuman kelas.
7. Apa saja kendala yang dihadapi dalam program gerakan sosial siswa?
- peserta siswa yg perlu di ingatkan pada hari Selasa.
- siswa kadang malu utbk menerima bantuan.
8. Apa sajakah syarat penerima bantuan GSS?

1. orang tua siswa tidak mampu
 2. Diadalkan home visit, dan penampikan paklisan siswa.
9. Harapan apakah yang ingin dicapai dalam program GSS?
1. membantu meringankan beban orang tua siswa.
 2. siswa tetap menjaga tata tertib sekolah.
10. Kapan dilaksanakan kegiatan GSS di SMP N 2 Ungaran?
- setiap hari selama wktu pengumpulan dana.
 - setiap saat ketika memberi bantuan.
11. Apa saja dampak positif dari kegiatan GSS?
- orang tua merasa terbantu
 - siswa tetap melaksanakan tata tertib & konduktif dlm belajar
12. Seperti apakah dampak positif bagi siswa penerima bantuan?
- bagi penampikan tidak ada rasa minder dg yg lain.
 - kendala belajar siswa berkurang, spt kacamata, alat tulis ds.
13. Apa sajakah kepribadian siswa yang terbentuk dari program GSS?
- penanaman karakter siswa semakin tinggi Kepedulian & sosialnya.
 - saling membantu & menolong.
14. Apa saja nilai-nilai yang dapat diambil dalam program GSS?
- nilai Tolong menolong.
 - u Kepedulian sosial
15. Dari mana saja anggaran gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran?
- dari dana yg dikumpulkan siswa.
 - dari guru dan karyawan.
16. Dalam program GSS, apakah efektif dalam pelaksanaannya?
- karena sudah serenama maka GSS sangat efektif.
17. Apakah kegiatan GSS menunjang aktifitas sekolah dalam bidang akademik?
- Ya karena siswa terbantu kekurangan yg di hadapi.
 - dpt meningkatkan motivasi belajar siswa.
18. Apakah kegiatan GSS menunjang aktifitas sekolah dalam bidang non akademik?
- menjalin hubungan erat antara siswa dg guru.
 - - - - - Sekolah dg orang tua dan masyarakat.

Eparatnya yg membutuhkan & tidak membutuhkan

9. Harapan apakah yang ingin dicapai dalam program GSS?
membantu semua siswa nyaman & berambut aman
yg berbarometer, ikut membantu siswa kekeluargaan
10. Kapan dilaksanakan kegiatan GSS di SMP N 2 Ungaran?
pelaksanaan setiap hari selama puasa
11. Apa saja dampak positif dari kegiatan GSS?
ya bisa membantu semua siswa nyaman dalam KBM ada seperti
tidak berarti mereka tidak nyaman dalam belajar & kegiatan
lainnya bisa terganggu & aktivitas belajar dan lain-lainnya
12. Seperti apakah dampak positif bagi siswa penerima bantuan?
membuat mereka lebih semangat & siap belajar
tidak ada lagi rasa takut, malah jadi semangat belajar
dan mau belajar lebih banyak lagi
13. Apa sajakah kepribadian siswa yang terbentuk dari program GSS?
kepribadian peduli, jujur, sosial, berkhilasan, peduli
dan sesama, kebaruan, kerjasama juga akan dapatnya
kegiatan
14. Apa saja nilai-nilai yang dapat diambil dalam program GSS?
kebaruan, berkhilasan, kepedulian, kerjasama
15. Dari mana saja anggaran gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran?
anggaran dari siswa hanya berupa jata GSS
dari siswa oleh siswa untuk siswa
16. Dalam program GSS, apakah efektif dalam pelaksanaannya?
efektif selama puasa, itu membantu program sekolah yg terhambat
karena tidak bisa leluasa, jadi membantu belajar jadi ada
dan dari lingkungan jadi lebih dari GSS kepedulian dan lain
17. Apakah kegiatan GSS menunjang aktifitas sekolah dalam bidang akademik?
tidak menunjang, karena sekolah, jadi dari itu dia dapat dari
itu dia yang akan dari itu dia akan dari itu dia akan
itu dia akan dari itu dia akan dari itu dia akan
18. Apakah kegiatan GSS menunjang aktifitas sekolah dalam bidang non akademik?
tidak menunjang, karena itu kegiatan sosial & sosial
transparansi, jadi ada masalah lain yang bisa bantu siswa
transparansi, jadi ada masalah lain yang bisa bantu siswa
transparansi, jadi ada masalah lain yang bisa bantu siswa

**Pelaksanaan Gerakan Sosial Siswa (GSS) Dalam Meningkatkan Solidaritas
Antar Teman Sekolah Di Smp N 2 Ungaran**
(Untuk Kepala Sekolah dan Guru SMP N 2 Ungaran)

A. Identitas Informan

Nama : Rahma Aprita, Spd
Umur : 35 tahun.
Pekerjaan : Guru Pembimbing

B. Pertanyaan

1. Apakah program GSS salah satu jenis kegiatan yang hanya dilakukan di SMP N 2

Ungaran? Apa alasannya?

Setau saya ya kalau di Ungaran alasannya itu fungsi yang ya bertatapan ya yang salah itu ya perlang kedua teman itu siswa ya memepuknya pada ya jadi sebenarnya tetapi tidak

2. Apakah bentuk dari gerakan sosial siswa yang dilaksanakan di smp N 2

Ungaran? bentuk lingkungan, ini membantu siswa, melalui dari sedagan, uang transportasi terus uang berakatan itu ya perkegiatan sebelum ini ada alat tulis siswa lengkap, orang tuanya ya meninggal

3. Macam gerakan sosial apa yang terdapat di SMP N 2 Ungaran?

macam membantu, dalam bentuk makan uang ya, diberikan makan berupa barang makanan, membuat lingkungan terasam seperti ya kita bisa berikan tetapi beberapa ini sudah

4. Berapa lama gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran berjalan?

10/2012.

5. Bagaimana proses pelaksanaan gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran?

Selaksananya kita minta pendahara ya mengumpulkan formalitas memberikan ke bendahara GSS

6. Sarana atau media apa yang digunakan dalam gerakan sosial siswa?

Sarananya kita cukup ya mengumpulkan anak partisipasinya siswa.

7. Apa saja kendala yang dihadapi dalam program gerakan sosial siswa?

kendala ya yang ini banyak siswa tidak semua siswa peduli ya yang tidak peduli mereka menyetor ke bank hanya setiap bulan jumlahnya 25 ribu Rp 25.000 ya 60000
tidak banyak penunjabannya 16 rb.

8. Apa sajakah syarat penerima bantuan GSS?

Pelaksanaan Gerakan Sosial Siswa (GSS) Dalam Meningkatkan Solidaritas
Antar Teman Sekolah Di Smp N 2 Ungaran
(Untuk Kepala Sekolah dan Guru SMP N 2 Ungaran)

A. Identitas Informan

Nama : Slamet Sutono, S.Pd.
Umur : 46 Th.
Pekerjaan : Guru Smp 2 Ungaran

B. Pertanyaan

1. Apakah program GSS salah satu jenis kegiatan yang hanya dilakukan di SMP N 2 Ungaran? Apa alasannya?
Tidak, Sebab GSS Suatu Gerakan Sosial Siswa yang bisa dilakukan di setiap jenjang pendidikan & manapun berada
2. Apakah bentuk dari gerakan sosial siswa yang dilaksanakan di smp N 2 Ungaran?
a. Pengumpulan Dana
b. Pemberian /Santunan kepada Siswa yang sangat memerlukan
3. Macam gerakan sosial apa yang terdapat di SMP N 2 Ungaran?
a. Memberikan bantuan transport harian siswa, obnome, Pembelian Kaca mata, Sepeda, Sarung, atribut lainnya
4. Berapa lama gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran berjalan?
4 th berjalan
5. Bagaimana proses pelaksanaan gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran?
Dari dan untuk siswa
Pengumpulan Dana melalui Bendahara kelas, Pengeluaran dan Pengeluaran oleh (OSIS + BK)
6. Sarana atau media apa yang digunakan dalam gerakan sosial siswa?
Pemberian Siswa, Asuletin, Mading (Alat Media Informasi) Facebook Esporo
7. Apa saja kendala yang dihadapi dalam program gerakan sosial siswa?
Dalam pengumpulan Dana Tidak semua siswa aktif setiap minggunya
8. Apa sajakah syarat penerima bantuan GSS?

Syarat utamanya : Siswa SMP Negeri 2 Ungaran yang memang sangat perlu mendapatkan bantuan.

9. Harapan apakah yang ingin dicapai dalam program GSS?
Membantu dan meringankan beban kebutuhan siswa yang orang tuanya tidak mampu
10. Kapan dilaksanakan kegiatan GSS di SMP N 2 Ungaran?
- Pengumpulan Dana setiap hari Selasa melalui bank BRI.
- Pemberian Santunan + bantuan setiap hari Rabu pertalihan.
11. Apa saja dampak positif dari kegiatan GSS?
- Melalui siswa belajar dan peduli biaya sosial yang ada.
- Pendidikan kereliter siswa.
12. Seperti apakah dampak positif bagi siswa penerima bantuan?
- Setiap hari siswa dapat bisa masuk sekolah karena ada transport.
- Siswa dapat belajar + menambah ilmu mendapat bantuan kea mata.
13. Apa sajakah kepribadian siswa yang terbentuk dari program GSS?
- Peduli terhadap sesama.
- Berjiwa sosial.
14. Apa saja nilai-nilai yang dapat diambil dalam program GSS?
- Etika dan Estetika.
- Kerjasama.
15. Dari mana saja anggaran gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran?
Dari donasi untuk siswa.
16. Dalam program GSS, apakah efektif dalam pelaksanaannya?
Sangat efektif.
17. Apakah kegiatan GSS menunjang aktifitas sekolah dalam bidang akademik?
Ya, Membantu siswa membeli buku, kea mata Transport Harian.
18. Apakah kegiatan GSS menunjang aktifitas sekolah dalam bidang non akademik?
Ya. Dalam hal memberikan bantuan:
- pengiriman peserta upacara + lomba.
- obrolan.

**Pelaksanaan Gerakan Sosial Siswa (GSS) Dalam Meningkatkan Solidaritas
Antar Teman Sekolah Di Smp N 2 Ungaran
(Untuk Peserta Didik SMP N 2 Ungaran)**

A. Identitas Informan

Nama : *Tsania Mutiara Angelire Kusdamayani*

Umur : *12*

Kelas : *VII 1*

Jenis Kelamin : *Perempuan*

Alamat : *Jl. Hasan Munadi, Nyabnyono RT 09/RW 04*

1. Apakah GSS dilakukan setiap satu minggu sekali?
 - Ya
 - Tidak
2. Apakah setiap minggu anda berpartisipasi dalam pelaksanaan GSS?
 - Ya
 - Tidak
3. Apakah anda setuju dengan adanya GSS di SMP N 2 Ungaran?
 - Ya
 - Tidak
4. Apakah anda tahu tentang bentuk dari GSS?
 - Ya
 - Tidak
5. Apakah anda mengetahui tentang GSS?
 - Ya
 - Tidak
6. Apakah anda tahu Tujuan GSS?
 - Ya
 - Tidak
7. Apakah anda mengetahui dampak positif dari GSS?
 - Ya
 - Tidak
8. Apakah anda pernah membantu temanmu yang sedang susah?
 - Ya pernah
 - Tidak pernah
9. Apakah anda mengetahui proses pelaksanaan GSS?
 - Ya
 - Tidak
10. Apakah terdapat syarat dalam penerima GSS?
 - Ya
 - Tidak
11. Adakah nilai-nilai yang diambil dari GSS tersebut?
 - Ya ada
 - Tidak ada
12. Apakah sarana dan prasara sudah menunjang dalam GSS?
 - Ya sudah
 - Tidak
13. Adakah kesenjangan antara siswa penerima bantuan dan tidak?
 - Ya ada
 - Tidak ada
14. Apakah guru yang mengarahkan dalam GSS tersebut?
 - Ya
 - Tidak
15. Adakah struktur organisasi dikelas yang mnggurus tentang GSS?
 - Ya ada
 - Tidak ada
16. Apakah anda pernah menerima bantuan GSS?
 - Ya pernah
 - Tidak pernah
17. Apakah anda jarang mengikuti pelaksanaan GSS?
 - Ya
 - Tidak
18. Apakah kegiatan GSS hanya terdapat di SMP N 2 Ungaran?
 - Ya
 - Tidak
19. Adakah manfaat yang anda ambil dari kegiatan GSS tersebut?
 - Ya ada
 - Tidak ada
20. Apakah anda mengetahui yang dimaksud solidaritas antar teman?
 - Ya
 - Tidak

1. Sebutkan dampak positif dari GSS di SMP N 2 Ungaran!

Mendapatkan siswa yang solidaritas antar teman
Dapat menimbulkan toleransi
menghargai teman

2. Sebutkan manfaat dari GSS di SMP N 2 Ungaran!

Dapat membantu orang yang tidak mampu
Meringankan beban teman yang kesusahan
Saling tolong - menolong antar teman

Pelaksanaan Gerakan Sosial Siswa (GSS) Dalam Meningkatkan Solidaritas

Antar Teman Sekolah Di Smp N 2 Ungaran

(Untuk Peserta Didik SMP N 2 Ungaran)

A. Identitas Informan

Nama : Benita Salsabilla G

Umur : 13 tahun

Kelas : 7I

Jenis Kelamin : perempuan

Alamat : perum kutikang sari 1 Rt 08 Rw 06

1. Apakah GSS dilakukan setiap satu minggu sekali?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah setiap minggu anda berpartisipasi dalam pelaksanaan GSS?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah anda setuju dengan adanya GSS di SMP N 2 Ungaran?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah anda tahu tentang bentuk dari GSS?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah anda mengetahui tentang GSS?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah anda tahu Tujuan GSS?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah anda mengetahui dampak positif dari GSS?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah anda pernah membantu temanmu yang sedang susah?
 - a. Ya pernah
 - b. Tidak pernah
9. Apakah anda mengetahui proses pelaksanaan GSS?
 - a. Ya
 - b. Tidak
10. Apakah terdapat syarat dalam penerima GSS?
 - a. Ya
 - b. Tidak
11. Adakah nilai-nilai yang diambil dari GSS tersebut?
 - a. Ya ada
 - b. Tidak ada
12. Apakah sarana dan prasara sudah menunjang dalam GSS?
 - a. Ya sudah
 - b. Tidak
13. Adakah kesenjangan antara siswa penerima bantuan dan tidak?
 - a. Ya ada
 - b. Tidak ada
14. Apakah guru yang mengarahkan dalam GSS tersebut?
 - a. Ya
 - b. Tidak
15. Adakah struktur organisasi dikelas yang mengurus tentang GSS?
 - a. Ya ada
 - b. Tidak ada
16. Apakah anda pernah menerima bantuan GSS?
 - a. Ya pernah
 - b. Tidak pernah
17. Apakah anda jarang mengikuti pelaksanaan GSS?
 - a. Ya
 - b. Tidak
18. Apakah kegiatan GSS hanya terdapat di SMP N 2 Ungaran?
 - a. Ya
 - b. Tidak
19. Adakah manfaat yang anda ambil dari kegiatan GSS tersebut?
 - a. Ya ada
 - b. Tidak ada
20. Apakah anda mengetahui yang dimaksud solidaritas antar teman?
 - a. Ya
 - b. Tidak

1. Sebutkan dampak positif dari GSS di SMP N 2 Ungaran!

- Agar bisa saling tolong-mengolong antar siswa-siswa SMPN 2 Ungaran
- Agar dapat berpartisipasi sesama siswa
- menimbulkan rasa toleransi sesama teman

2. Sebutkan manfaat dari GSS di SMP N 2 Ungaran!

- Dapat membantu siswa yg merasa kesulitan
- Dapat menolong teman yg lg kesulitan
- menolong teman yg membutuhkan bantuan

Pelaksanaan Gerakan Sosial Siswa (GSS) Dalam Meningkatkan Solidaritas

Antar Teman Sekolah Di Smp N 2 Ungaran

(Untuk Peserta Didik SMP N 2 Ungaran)

A. Identitas Informan

Nama : Noma Dwi L
 Umur : 13
 Kelas : VII 1
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Kali gawe Susukan

1. Apakah GSS dilakukan setiap satu minggu sekali?
 Ya
 Tidak
2. Apakah setiap minggu anda berpartisipasi dalam pelaksanaan GSS?
 Ya
 Tidak
3. Apakah anda setuju dengan adanya GSS di SMP N 2 Ungaran?
 Ya
 Tidak
4. Apakah anda tahu tentang bentuk dari GSS?
 Ya
 Tidak
5. Apakah anda mengetahui tentang GSS?
 Ya
 Tidak
6. Apakah anda tahu Tujuan GSS?
 Ya
 Tidak
7. Apakah anda mengetahui dampak positif dari GSS?
 Ya
 Tidak
8. Apakah anda pernah membantu temanmu yang sedang susah?
 Ya pernah
 Tidak pernah
9. Apakah anda mengetahui proses pelaksanaan GSS?
 Ya
 Tidak
10. Apakah terdapat syarat dalam penerima GSS?
 Ya
 Tidak
11. Adakah nilai-nilai yang diambil dari GSS tersebut?
 Ya ada
 Tidak ada
12. Apakah sarana dan prasara sudah menunjang dalam GSS?
 Ya sudah
 Tidak
13. Adakah kesenjangan antara siswa penerima bantuan dan tidak?
 Ya ada
 Tidak ada
14. Apakah guru yang mengarahkan dalam GSS tersebut?
 Ya
 Tidak
15. Adakah struktur organisasi dikelas yang mngurus tentang GSS?
 Ya ada
 Tidak ada
16. Apakah anda pernah menerima bantuan GSS?
 Ya pernah
 Tidak pernah
17. Apakah anda jarang mengikuti pelaksanaan GSS?
 Ya
 Tidak
18. Apakah kegiatan GSS hanya terdapat di SMP N 2 Ungaran?
 Ya
 Tidak
19. Adakah manfaat yang anda ambil dari kegiatan GSS tersebut?
 Ya ada
 Tidak ada
20. Apakah anda mengetahui yang dimaksud solidaritas antar teman?
 Ya
 Tidak

1. Sebutkan dampak positif dari GSS di SMP N 2 Ungaran!

Dampak positif dari GSS di SMP N 2 Ungaran yaitu kita dapat membantu teman yang tidak mampu, kita juga bisa lebih menghargai teman, dan mempererat tali persahabatan

2. Sebutkan manfaat dari GSS di SMP N 2 Ungaran!

Manfaat dari GSS di SMP N 2 Ungaran adalah jika ada siswa yang tidak mampu membeli peralatan sekolah bisa meminta uang GSS ~~atau dari siswa yang~~ dari ~~itu~~ dapat ~~memberi~~ membantu sesama siswa. Selain itu antar teman

OSIS

**Pelaksanaan Gerakan Sosial Siswa (GSS) Dalam Meningkatkan Solidaritas
Antar Teman Sekolah Di Smp N 2 Ungaran
(Untuk Peserta Didik SMP N 2 Ungaran)**

A. Identitas Informan

Nama : Gerdiha Syava G.K
 Umur : 12
 Kelas : VII I
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl. D1 Panjatan VII No:16 RT 06/RW 01

1. Apakah GSS dilakukan setiap satu minggu sekali?
 Ya
 Tidak
2. Apakah setiap minggu anda berpartisipasi dalam pelaksanaan GSS?
 Ya
 Tidak
3. Apakah anda setuju dengan adanya GSS di SMP N 2 Ungaran?
 Ya
 Tidak
4. Apakah anda tahu tentang bentuk dari GSS?
 Ya
 Tidak
5. Apakah anda mengetahui tentang GSS?
 Ya
 Tidak
6. Apakah anda tahu tujuan GSS?
 Ya
 Tidak
7. Apakah anda mengetahui dampak positif dari GSS?
 Ya
 Tidak
8. Apakah anda pernah membantu temanmu yang sedang susah?
 Ya pernah
 Tidak pernah
9. Apakah anda mengetahui proses pelaksanaan GSS?
 Ya
 Tidak
10. Apakah terdapat syarat dalam penerima GSS?
 Ya
 Tidak
11. Adakah nilai-nilai yang diambil dari GSS tersebut?
 Ya ada
 Tidak ada
12. Apakah sarana dan prasara sudah menunjang dalam GSS?
 Ya sudah
 Tidak
13. Adakah kesenjangan antara siswa penerima bantuan dan tidak?
 Ya ada
 Tidak ada
14. Apakah guru yang mengarahkan dalam GSS tersebut
 Ya
 Tidak
15. Adakah struktur organisasi dikelas yang mngurus tentang GSS?
 Ya ada
 Tidak ada
16. Apakah anda pernah menerima bantuan GSS?
 Ya pernah
 Tidak pernah
17. Apakah anda jarang mengikuti pelaksanaan GSS?
 Ya
 Tidak
18. Apakah kegiatan GSS hanya terdapat di SMP N 2 Ungaran?
 Ya
 Tidak
19. Adakah manfaat yang anda ambil dari kegiatan GSS tersebut?
 Ya ada
 Tidak ada
20. Apakah anda mengetahui yang dimaksud solidaritas antar teman?
 Ya
 Tidak

1. Sebutkan dampak positif dari GSS di SMP N 2 Ungaran!

- Dapat membantu teman yang kurang mampu (contoh: memberikan sepatu).
- Teman kita dapat merasakan kesenangan.
- Memberikan gss untuk keperluan sekolah.

2. Sebutkan manfaat dari GSS di SMP N 2 Ungaran!

- Dapat membantu orang lain (teman di SMP N 2 Ungaran).
- Memberikan teman yang kena masalah (contoh: salah satu keluarga ada yang meninggal).
- Dapat menjalin persahabatan.

**Pelaksanaan Gerakan Sosial Siswa (GSS) Dalam Meningkatkan Solidaritas
Antar Teman Sekolah Di Smp N 2 Ungaran
(Untuk Peserta Didik SMP N 2 Ungaran)**

A. Identitas Informan

Nama : Mika Umami

Umur : 12 th

Kelas : VII i

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Panjaitan Raya No. 111 Susukan petong Sari

1. Apakah GSS dilakukan setiap satu minggu sekali?
 - Ya
 - Tidak
2. Apakah setiap minggu anda berpartisipasi dalam pelaksanaan GSS?
 - Ya
 - Tidak
3. Apakah anda setuju dengan adanya GSS di SMP N 2 Ungaran?
 - Ya
 - Tidak
4. Apakah anda tahu tentang bentuk dari GSS?
 - Ya
 - Tidak
5. Apakah anda mengetahui tentang GSS?
 - Ya
 - Tidak
6. Apakah anda tahu Tujuan GSS?
 - Ya
 - Tidak
7. Apakah anda mengetahui dampak positif dari GSS?
 - Ya
 - Tidak
8. Apakah anda pernah membantu temanmu yang sedang susah?
 - Ya pernah
 - Tidak pernah
9. Apakah anda mengetahui proses pelaksanaan GSS?
 - Ya
 - Tidak
10. Apakah terdapat syarat dalam penerima GSS?
 - Ya
 - Tidak
11. Adakah nilai-nilai yang diambil dari GSS tersebut?
 - Ya ada
 - Tidak ada
12. Apakah sarana dan prasara sudah menunjang dalam GSS?
 - Ya sudah
 - Tidak
13. Adakah kesenjangan antara siswa penerima bantuan dan tidak?
 - Ya ada
 - Tidak ada
14. Apakah guru yang mengarahkan dalam GSS tersebut?
 - Ya
 - Tidak
15. Adakah struktur organisasi dikelas yang mngurus tentang GSS?
 - Ya ada
 - Tidak ada
16. Apakah anda pernah menerima bantuan GSS?
 - Ya pernah
 - Tidak pernah
17. Apakah anda jarang mengikuti pelaksanaan GSS?
 - Ya
 - Tidak
18. Apakah kegiatan GSS hanya terdapat di SMP N 2 Ungaran?
 - Ya
 - Tidak
19. Adakah manfaat yang anda ambil dari kegiatan GSS tersebut?
 - Ya ada
 - Tidak ada
20. Apakah anda mengetahui yang dimaksud solidaritas antar teman?
 - Ya
 - Tidak

1. Sebutkan dampak positif dari GSS di SMP N 2 Ungaran!

- Bisa membantu siswa - siswa yang tidak mampu
- membantu perkembangan belajar
- Bisa meningkatkan prestasi

2. Sebutkan manfaat dari GSS di SMP N 2 Ungaran!

- Bisa membantu kerangka siswa - siswa yg tidak mampu membayar
- Bisa membantu siswa
- Bisa membantu untuk keperluan ~~sementara~~ entah apa, ^{lalu} jadi

**Pelaksanaan Gerakan Sosial Siswa (GSS) Dalam Meningkatkan Solidaritas
Antar Teman Sekolah Di Smp N 2 Ungaran
(Untuk Peserta Didik SMP N 2 Ungaran)**

A. Identitas Informan

Nama : Anita Putri Teresa.

Umur : 12.

Kelas : VII 1

Jenis Kelamin : Perempuan.

Alamat : Jln. Jambu no. 7, Kuncen Baru, Ungaran.

1. Apakah GSS dilakukan setiap satu minggu sekali?
 Ya
 Tidak
2. Apakah setiap minggu anda berpartisipasi dalam pelaksanaan GSS?
 Ya
 Tidak
3. Apakah anda setuju dengan adanya GSS di SMP N 2 Ungaran?
 Ya
 Tidak
4. Apakah anda tahu tentang bentuk dari GSS?
 Ya
 Tidak
5. Apakah anda mengetahui tentang GSS?
 Ya
 Tidak
6. Apakah anda tahu Tujuan : GSS?
 Ya
 Tidak
7. Apakah anda mengetahui dampak positif dari GSS?
 Ya
 Tidak
8. Apakah anda pernah membantu temannya yang sedang susah?
 Ya pernah
 Tidak pernah
9. Apakah anda mengetahui proses pelaksanaan GSS?
 Ya
 Tidak
10. Apakah terdapat syarat dalam penerima GSS?
 Ya
 Tidak
11. Adakah nilai-nilai yang diambil dari GSS tersebut?
 Ya ada
 Tidak ada
12. Apakah sarana dan prasarana sudah menunjang dalam GSS?
 Ya sudah
 Tidak
13. Adakah kesenjangan antara siswa penerima bantuan dan tidak?
 Ya ada
 Tidak ada
14. Apakah guru yang mengarahkan dalam GSS tersebut?
 Ya
 Tidak
15. Adakah struktur organisasi dikelas yang mengatur tentang GSS?
 Ya ada
 Tidak ada
16. Apakah anda pernah menerima bantuan GSS?
 Ya pernah
 Tidak pernah
17. Apakah anda jarang mengikuti pelaksanaan GSS?
 Ya
 Tidak
18. Apakah kegiatan GSS hanya terdapat di SMP N 2 Ungaran?
 Ya
 Tidak
19. Adakah manfaat yang anda ambil dari kegiatan GSS tersebut?
 Ya ada
 Tidak ada
20. Apakah anda mengetahui yang dimaksud solidaritas antar teman?
 Ya
 Tidak

1. Sebutkan dampak positif dari GSS di SMP N 2 Ungaran!

Dampak positif dari GSS adalah membantu teman yang kesusahan

- membantu teman yang tidak mempunyai uang
- membantu teman yang terkena musibah

2. Sebutkan manfaat dari GSS di SMP N 2 Ungaran!

- membantu teman yang kesusahan

- membantu teman yang kurang mampu

- dapat membantu teman yang tidak ~~perut~~ punya :
Sepatu, tas, alat tulis lainnya

**Pelaksanaan Gerakan Sosial Siswa (GSS) Dalam Meningkatkan Solidaritas
Antar Teman Sekolah Di Smp N 2 Ungaran
(Untuk Peserta Didik SMP N 2 Ungaran)**

A. Identitas Informan

Nama : Bernadetha Okti Mulyawati
Umur : 12 thn
Kelas : 7I
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Susukan Mojo RT 1 RW 7

1. Apakah GSS dilakukan setiap satu minggu sekali?
 a. Ya
 b. Tidak
2. Apakah setiap minggu anda berpartisipasi dalam pelaksanaan GSS?
 a. Ya
 b. Tidak
3. Apakah anda setuju dengan adanya GSS di SMP N 2 Ungaran?
 a. Ya
 b. Tidak
4. Apakah anda tahu tentang bentuk dari GSS?
 a. Ya
 b. Tidak
5. Apakah anda mengetahui tentang GSS?
 a. Ya
 b. Tidak
6. Apakah anda tahu Tujuan GSS?
 a. Ya
 b. Tidak
7. Apakah anda mengetahui dampak positif dari GSS?
 a. Ya
 b. Tidak
8. Apakah anda pernah membantu temanmu yang sedang susah?
 a. Ya pernah
 b. Tidak pernah
9. Apakah anda mengetahui proses pelaksanaan GSS?
 a. Ya
 b. Tidak
10. Apakah terdapat syarat dalam penerima GSS?
 a. Ya
 b. Tidak
11. Adakah nilai-nilai yang diambil dari GSS tersebut?
 a. Ya ada
 b. Tidak ada
12. Apakah sarana dan prasara sudah menunjang dalam GSS?
 a. Ya sudah
 b. Tidak
13. Adakah kesenjangan antara siswa penerima bantuan dan tidak?
 a. Ya ada
 b. Tidak ada
14. Apakah guru yang mengarahkan dalam GSS tersebut?
 a. Ya
 b. Tidak
15. Adakah struktur organisasi dikelas yang mngurus tentang GSS?
 a. Ya ada
 b. Tidak ada
16. Apakah anda pernah menerima bantuan GSS?
 a. Ya pernah
 b. Tidak pernah
17. Apakah anda jarang mengikuti pelaksanaan GSS?
 a. Ya
 b. Tidak
18. Apakah kegiatan GSS hanya terdapat di SMP N 2 Ungaran?
 a. Ya
 b. Tidak
19. Adakah manfaat yang anda ambil dari kegiatan GSS tersebut?
 a. Ya ada
 b. Tidak ada
20. Apakah anda mengetahui yang dimaksud solidaritas antar teman?
 a. Ya
 b. Tidak

1. Sebutkan dampak positif dari GSS di SMP N 2 Ungaran!

- Dapat Mendorong kebersamaan siswa.
Dapat Meningkatkan nilai toleransi antar teman.
Dapat Menjunjung tinggi nilai sosial
Dapat Mendaembangkai rasa kepedulian siswa.

2. Sebutkan manfaat dari GSS di SMP N 2 Ungaran!

- Untuk membantu teman yang membutuhkan.
Untuk melengkapi kebutuhan siswa yang belum terpenuhi
Untuk melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa

Pelaksanaan Gerakan Sosial Siswa (GSS) Dalam Meningkatkan Solidaritas

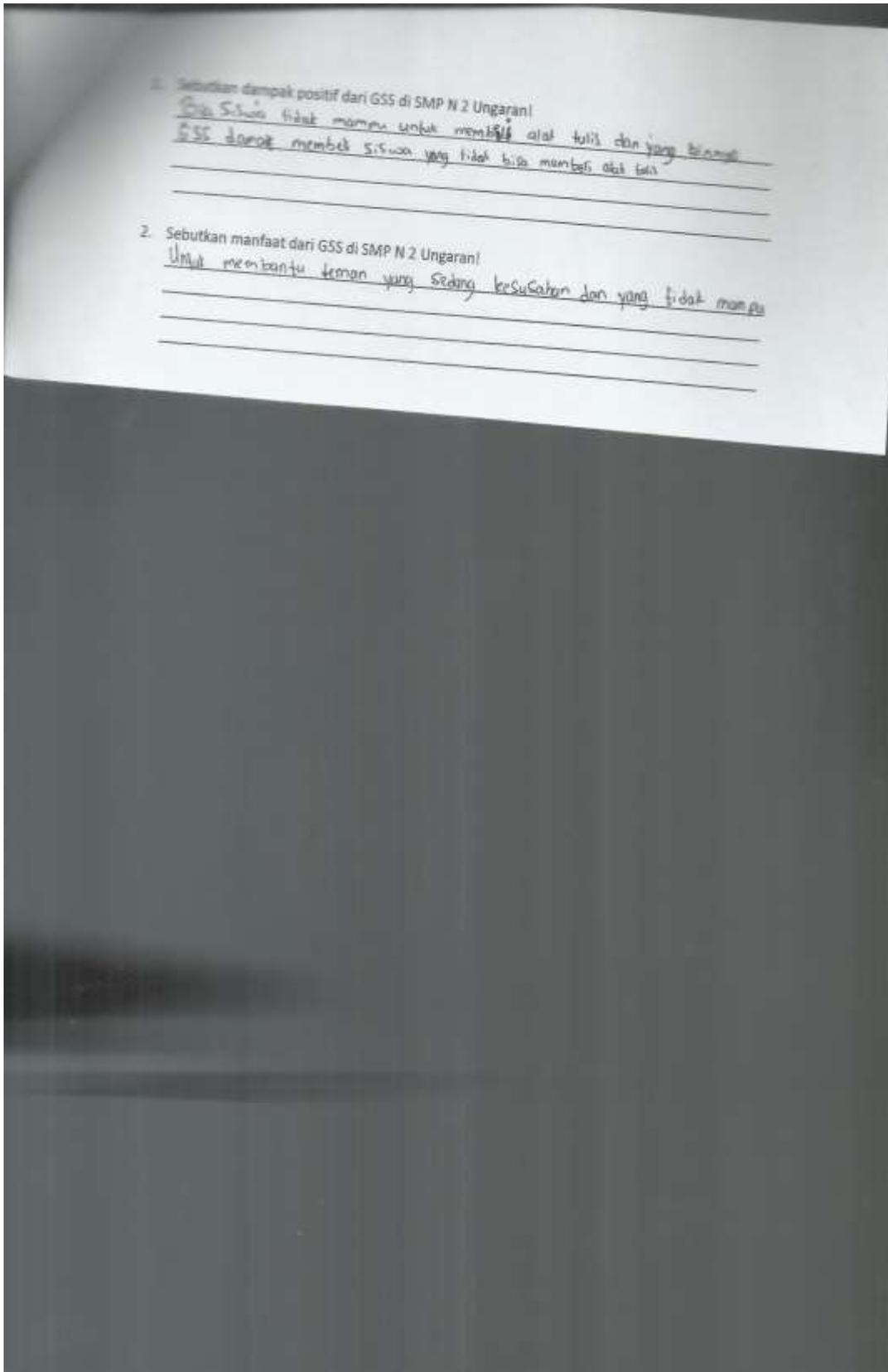
Antar Teman Sekolah Di Smp N 2 Ungaran

(Untuk Peserta Didik SMP N 2 Ungaran)

A. Identitas Informan

Nama : Eva Elvin Avara
 Umur : 13 Tahun
 Kelas : VII I
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Perumahan perumahan.kutitang Sari I.

1. Apakah GSS dilakukan setiap satu minggu sekali?
 Ya
 b. Tidak
2. Apakah setiap minggu anda berpartisipasi dalam pelaksanaan GSS?
 Ya
 b. Tidak
3. Apakah anda setuju dengan adanya GSS di SMP N 2 Ungaran?
 Ya
 b. Tidak
4. Apakah anda tahu tentang bentuk dari GSS?
 Ya
 b. Tidak
5. Apakah anda mengetahui tentang GSS?
 Ya
 b. Tidak
6. Apakah anda tahu Tujuan GSS?
 Ya
 b. Tidak
7. Apakah anda mengetahui dampak positif dari GSS?
 Ya
 b. Tidak
8. Apakah anda pernah membantu temanmu yang sedang susah?
 Ya pernah
 b. Tidak pernah
9. Apakah anda mengetahui proses pelaksanaan GSS?
 Ya
 b. Tidak
10. Apakah terdapat syarat dalam penerima GSS?
 Ya
 b. Tidak
11. Adakah nilai-nilai yang diambil dari GSS tersebut?
 Ya ada
 b. Tidak ada
12. Apakah sarana dan prasara sudah menunjang dalam GSS?
 Ya sudah
 b. Tidak
13. Adakah kesenjangan antara siswa penerima bantuan dan tidak?
 Ya ada
 b. Tidak ada
14. Apakah guru yang mengarahkan dalam GSS tersebut?
 Ya
 b. Tidak
15. Adakah struktur organisasi dikelas yang mngurus tentang GSS?
 Ya ada
 b. Tidak ada
16. Apakah anda pernah menerima bantuan GSS?
 a. Ya pernah
 b. Tidak pernah
17. Apakah anda jarang mengikuti pelaksanaan GSS?
 a. Ya
 b. Tidak
18. Apakah kegiatan GSS hanya terdapat di SMP N 2 Ungaran?
 a. Ya
 b. Tidak
19. Adakah manfaat yang anda ambil dari kegiatan GSS tersebut?
 Ya ada
 b. Tidak ada
20. Apakah anda mengetahui yang dimaksud solidaritas antar teman?
 Ya
 b. Tidak



1. Sebutkan dampak positif dari GSS di SMP N 2 Ungaran!

Dari Siswa tidak mampu untuk membeli alat tulis dan yang lainnya
GSS dapat membek siswa yang tidak bisa membeli alat tulis

2. Sebutkan manfaat dari GSS di SMP N 2 Ungaran!

Untuk membantu teman yang sedang kesulitan dan yang tidak mampu

**Pelaksanaan Gerakan Sosial Siswa (GSS) Dalam Meningkatkan Solidaritas
Antar Teman Sekolah Di Smp N 2 Ungaran
(Untuk Peserta Didik SMP N 2 Ungaran)**

A. Identitas Informan

Nama : *Dia nardo. A*
 Umur : *13 thn*
 Kelas : *71*
 Jenis Kelamin : *laki-laki*
 Alamat : *Jl. Keryangan damai*

1. Apakah GSS dilakukan setiap satu minggu sekali?
 Ya
 Tidak
2. Apakah setiap minggu anda berpartisipasi dalam pelaksanaan GSS?
 Ya
 Tidak
3. Apakah anda setuju dengan adanya GSS di SMP N 2 Ungaran?
 Ya
 Tidak
4. Apakah anda tahu tentang bentuk dari GSS?
 Ya
 Tidak
5. Apakah anda mengetahui tentang GSS?
 Ya
 Tidak
6. Apakah anda tahu tujuan GSS?
 Ya
 Tidak
7. Apakah anda mengetahui dampak positif dari GSS?
 Ya
 Tidak
8. Apakah anda pernah membantu temanmu yang sedang susah?
 Ya pernah
 Tidak pernah
9. Apakah anda mengetahui proses pelaksanaan GSS?
 Ya
 Tidak
10. Apakah terdapat syarat dalam penerima GSS?
 Ya
 Tidak
11. Adakah nilai-nilai yang diambil dari GSS tersebut?
 Ya ada
 Tidak ada
12. Apakah sarana dan prasara sudah menunjang dalam GSS?
 Ya sudah
 Tidak
13. Adakah kesenjangan antara siswa penerima bantuan dan tidak?
 Ya ada
 Tidak ada
14. Apakah guru yang mengarahkan dalam GSS tersebut?
 Ya
 Tidak
15. Adakah struktur organisasi dikelas yang mngurus tentang GSS?
 Ya ada
 Tidak ada
16. Apakah anda pernah menerima bantuan GSS?
 Ya pernah
 Tidak pernah
17. Apakah anda jarang mengikuti pelaksanaan GSS?
 Ya
 Tidak
18. Apakah kegiatan GSS hanya terdapat di SMP N 2 Ungaran?
 Ya
 Tidak
19. Adakah manfaat yang anda ambil dari kegiatan GSS tersebut?
 Ya ada
 Tidak ada
20. Apakah anda mengetahui yang dimaksud solidaritas antar teman?
 Ya
 Tidak

1. Sebutkan dampak positif dari GSS di SMP N 2 Ungaran!

- Kita dapat mempererat tali persaudaraan
- Kita dapat menghargai orang lain
- Kita dapat tersosialisasi

2. Sebutkan manfaat dari GSS di SMP N 2 Ungaran!

- Dapat membantu teman yang membutuhkan
- Dapat menimbulkan rasa peduli sesama manusia
- Dapat menambah rasa solidaritas antar teman

Pelaksanaan Gerakan Sosial Siswa (GSS) Dalam Meningkatkan Solidaritas
Antar Teman Sekolah Di Smp N 2 Ungaran
(Untuk Peserta Didik SMP N 2 Ungaran)

A. Identitas Informan

Nama : Laila Gyfa Salsabila
 Umur : 13 tahun
 Kelas : VII^I
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Sidomulyo muneng rt 04/02 ungaran timur

1. Apakah GSS dilakukan setiap satu minggu sekali?
 Ya
 Tidak
2. Apakah setiap minggu anda berpartisipasi dalam pelaksanaan GSS?
 Ya
 Tidak
3. Apakah anda setuju dengan adanya GSS di SMP N 2 Ungaran?
 Ya
 Tidak
4. Apakah anda tahu tentang bentuk dari GSS?
 Ya
 Tidak
5. Apakah anda mengetahui tentang GSS?
 Ya
 Tidak
6. Apakah anda tahu tujuan GSS?
 Ya
 Tidak
7. Apakah anda mengetahui dampak positif dari GSS?
 Ya
 Tidak
8. Apakah anda pernah membantu temanmu yang sedang susah?
 Ya pernah
 Tidak pernah
9. Apakah anda mengetahui proses pelaksanaan GSS?
 Ya
 Tidak
10. Apakah terdapat syarat dalam penerima GSS?
 Ya
 Tidak
11. Adakah nilai-nilai yang diambil dari GSS tersebut?
 Ya ada
 Tidak ada
12. Apakah sarana dan prasara sudah menunjang dalam GSS?
 Ya sudah
 Tidak
13. Adakah kesenjangan antara siswa penerima bantuan dan tidak?
 Ya ada
 Tidak ada
14. Apakah guru yang mengarahkan dalam GSS tersebut?
 Ya
 Tidak
15. Adakah struktur organisasi dikelas yang mngurus tentang GSS?
 Ya ada
 Tidak ada
16. Apakah anda pernah menerima bantuan GSS?
 Ya pernah
 Tidak pernah
17. Apakah anda jarang mengikuti pelaksanaan GSS?
 Ya
 Tidak
18. Apakah kegiatan GSS hanya terdapat di SMP N 2 Ungaran?
 Ya
 Tidak
19. Adakah manfaat yang anda ambil dari kegiatan GSS tersebut?
 Ya ada
 Tidak ada
20. Apakah anda mengetahui yang dimaksud solidaritas antar teman?
 Ya
 Tidak

1. Sebutkan dampak positif dari GSS di SMP N 2 Ungaran!

Melatih Solidaritas antar teman

Melatih Keaktifan

Melatih tanggung jawab

2. Sebutkan manfaat dari GSS di SMP N 2 Ungaran!

Siswa dapat mengambil uang dari GSS untuk kebutuhannya

Siswa dapat mengambil uang dari GSS untuk membantu teman yg kesulitan

Uang dari GSS dapat untuk kebutuhan Siswa SMP 2 Ungaran

**Pelaksanaan Gerakan Sosial Siswa (GSS) Dalam Meningkatkan Solidaritas
Antar Teman Sekolah Di Smp N 2 Ungaran
(Untuk Peserta Didik SMP N 2 Ungaran)**

A. Identitas Informan

Nama : Dimas Alief Darmawan

Umur : 12

Kelas : 7A

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Alamat : Pemahaman Kotabong Sari I

1. Apakah GSS dilakukan setiap satu minggu sekali?
 Ya
 Tidak
2. Apakah setiap minggu anda berpartisipasi dalam pelaksanaan GSS?
 Ya
 Tidak
3. Apakah anda setuju dengan adanya GSS di SMP N 2 Ungaran?
 Ya
 Tidak
4. Apakah anda tahu tentang bentuk dari GSS?
 Ya
 Tidak
5. Apakah anda mengetahui tentang GSS?
 Ya
 Tidak
6. Apakah anda tahu tujuan GSS?
 Ya
 Tidak
7. Apakah anda mengetahui dampak positif dari GSS?
 Ya
 Tidak
8. Apakah anda pernah membantu temanmu yang sedang susah?
 Ya pernah
 Tidak pernah
9. Apakah anda mengetahui proses pelaksanaan GSS?
 Ya
 Tidak
10. Apakah terdapat syarat dalam penerima GSS?
 Ya
 Tidak
11. Adakah nilai-nilai yang diambil dari GSS tersebut?
 Ya ada
 Tidak ada
12. Apakah sarana dan prasara sudah menunjang dalam GSS?
 Ya sudah
 Tidak
13. Adakah kesenjangan antara siswa penerima bantuan dan tidak?
 Ya ada
 Tidak ada
14. Apakah guru yang mengarahkan dalam GSS tersebut
 Ya
 Tidak
15. Adakah struktur organisasi dikelas yang mngurus tentang GSS?
 Ya ada
 Tidak ada
16. Apakah anda pernah menerima bantuan GSS?
 Ya pernah
 Tidak pernah
17. Apakah anda jarang mengikuti pelaksanaan GSS?
 Ya
 Tidak
18. Apakah kegiatan GSS hanya terdapat di SMP N 2 Ungaran?
 Ya
 Tidak
19. Adakah manfaat yang anda ambil dari kegiatan GSS tersebut?
 Ya ada
 Tidak ada
20. Apakah anda mengetahui yang dimaksud solidaritas antar teman?
 Ya
 Tidak

1. Sebutkan dampak positif dari GSS di SMP N 2 Ungaran!

- dapat membantu siswa-siswi yang tidak mampu.
- membantu siswa yang tidak mampu saat 6 s
- Bisa membantu transportasi sekolah

2. Sebutkan manfaat dari GSS di SMP N 2 Ungaran!

- Dapat membantu siswa-siswi yang tidak mampu untuk membayar sarana transportasi
- Untuk di berikan tas yang tak pantas di gunakan saat 6 s
- Bisa memberikan sepatu untuk siswa-siswi yg kurang mampu

**Pelaksanaan Gerakan Sosial Siswa (GSS) Dalam Meningkatkan Solidaritas
Antar Teman Sekolah Di Smp N 2 Ungaran
(Untuk Peserta Didik SMP N 2 Ungaran)**

A. Identitas Informan

Nama : *Ika Suletyani*
 Umur : *12 th*
 Kelas : *Vii*
 Jenis Kelamin : *Perempuan*
 Alamat : *Kampung Susucon*

1. Apakah GSS dilakukan setiap satu minggu sekali?
 a. Ya
 b. Tidak
2. Apakah setiap minggu anda berpartisipasi dalam pelaksanaan GSS?
 a. Ya
 b. Tidak
3. Apakah anda setuju dengan adanya GSS di SMP N 2 Ungaran?
 a. Ya
 b. Tidak
4. Apakah anda tahu tentang bentuk dari GSS?
 a. Ya
 b. Tidak
5. Apakah anda mengetahui tentang GSS?
 a. Ya
 b. Tidak
6. Apakah anda tahu Tujuan GSS?
 a. Ya
 b. Tidak
7. Apakah anda mengetahui dampak positif dari GSS?
 a. Ya
 b. Tidak
8. Apakah anda pernah membantu temanmu yang sedang susah?
 a. Ya pernah
 b. Tidak pernah
9. Apakah anda mengetahui proses pelaksanaan GSS?
 a. Ya
 b. Tidak
10. Apakah terdapat syarat dalam penerima GSS?
 a. Ya
 b. Tidak
11. Adakah nilai-nilai yang diambil dari GSS tersebut?
 a. Ya ada
 b. Tidak ada
12. Apakah sarana dan prasara sudah menunjang dalam GSS?
 a. Ya sudah
 b. Tidak
13. Adakah kesenjangan antara siswa penerima bantuan dan tidak?
 a. Ya ada
 b. Tidak ada
14. Apakah guru yang mengarahkan dalam GSS tersebut
 a. Ya
 b. Tidak
15. Adakah struktur organisasi dikelas yang mngurus tentang GSS?
 a. Ya ada
 b. Tidak ada
16. Apakah anda pernah menerima bantuan GSS?
 a. Ya pernah
 b. Tidak pernah
17. Apakah anda jarang mengikuti pelaksanaan GSS?
 a. Ya
 b. Tidak
18. Apakah kegiatan GSS hanya terdapat di SMP N 2 Ungaran?
 a. Ya
 b. Tidak
19. Adakah manfaat yang anda ambil dari kegiatan GSS tersebut?
 a. Ya ada
 b. Tidak ada
20. Apakah anda mengetahui yang dimaksud solidaritas antar teman?
 a. Ya
 b. Tidak

1. Sebutkan dampak positif dari GSS di SMP N 2 Ungaran
untuk menambulkan rasa peduli

2. Sebutkan manfaat dari GSS di SMP N 2 Ungaran
Untuk membantu membatalkan yg atau tidak
mampu

**Pelaksanaan Gerakan Sosial Siswa (GSS) Dalam Meningkatkan Solidaritas
Antar Teman Sekolah Di Smp N 2 Ungaran
(Untuk Peserta Didik SMP N 2 Ungaran)**

A. Identitas Informan

Nama : Rizky Arya Gumelar

Umur : 14 tahun

Kelas : VIII C

Jenis Kelamin : Laki

Alamat : Jl. MT Haryono No. 80. Rt 1 Rw 1

B. Pertanyaan Kalirejo, Ungaran Timur, Kabupaten Semarang

1. Apakah anda ketahui tentang gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran?

Kegiatan yang dilakukan di sekolah bertujuan untuk mengajak kita untuk saling menolong, membantu & kepedulian yg baik

2. Apakah anda setuju dengan adanya gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran?

Sangat setuju, karena dapat melatih siswa untuk saling menolong dan membantu

3. Apa yang anda ketahui tentang jalannya kegiatan gerakan sosial siswa?

GSS dilakukan pada hari Selasa dan diberikan kepada teman yang kurang mampu & membutuhkan

4. Menurut anda apakah sarana dan prasarana dalam menunjang GSS sudah sesuai?

ya, sudah sangat sesuai

5. Apakah anda membiasakan sikap saling menolong dan sopun santun terhadap teman di sekitar anda?

ya, saya membiasakan sikap saling menolong dan sopan santun terhadap teman

6. Apakah anda pernah membantu teman yang sedang kesusahan? Contohnya apa?

ya pada saat teman membutuhkan uang, karena lupa membawa uang dan juga pada saat amol

7. Apakah di kegiatan GSS terdapat persyaratan khusus di sekolah?

Persyaratannya adalah wajib bagi yang mampu & mempunyai uang yang lebih

8. Menurut anda apakah terdapat kesenjangan antara siswa penerima bantuan dan tidak?

Tidak

9. Bagaimana guru memberikan pengarahan tentang GSS kepada siswa? Apakah anda paham?

berpikir dan diberikan kepada siswa yg kurang mampu saja.

10. Menurut anda apakah dampak positif dari gerakan sosial siswa?

- Dapat menolong orang lain yang kurang mampu.

11. Apasaja nilai-nilai yang dapat diambil dalam program GSS?

- dapat meringankan beban orang lain.
- Dapat membantu siswa yang kurang mampu.

**Pelaksanaan Gerakan Sosial Siswa (GSS) Dalam Meningkatkan Solidaritas
Antar Teman Sekolah Di Smp N 2 Ungaran
(Untuk Peserta Didik SMP N 2 Ungaran)**

A. Identitas Informan

Nama : Fisk Hafifah
 Umur : 13 tahun
 Kelas : VIII E
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Kuncen, Jl Kepodang no 5 Ungaran.

B. Pertanyaan

1. Apakah anda ketahui tentang gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran?

Gerakan membantu siswa yang kurang mampu.

2. Apakah anda setuju dengan adanya gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran?

Ya, karena dengan adanya GSS disekolah dapat membantu meringankan beban orang lain dan setelah

3. Apa yang anda ketahui tentang jalannya kegiatan gerakan sosial siswa?

Pada siswa memberikan sebagian wangnya kepada bendahara
 or bendahara bersama, lalu bendahara akan menyetorkan uang tsb
 keuang BK & memberikan catatan siapa saja yang membayar
 GSS

4. Menurut anda apakah sarana dan prasarana dalam menunjang GSS sudah sesuai?

Ya, hampir sesuai

5. Apakah anda membiasakan sikap saling menolong dan sopan santun terhadap teman di sekitar anda?

Ya, Sering saya lakukan

6. Apakah anda pernah membantu teman yang sedang kesusahan? Contohnya apa?

Ya, Saat teman saya lupa membawa pulpen kesekolah saya
 meminjamkan pulpen cadangan kepada teman saya tadi

7. Apakah di kegiatan GSS terdapat persyaratan khusus di sekolah?

8. Menurut anda apakah terdapat kesenjangan antara siswa penerima bantuan dan tidak?

tidak, karena itu sudah tidak menjadi kewajiban saya
dapat sudah mulai sekolah

9. Bagaimana guru memberikan pengajaran tentang GSS kepada siswa? Apakah anda paham?

ya saya paham karena guru selalu mengajar dan itu
juga tergantung kepada situasinya sendiri

10. Menurut anda apakah dampak positif dari gerakan sosial siswa?

dapat membantu teman yg butuh pampun, dan juga
mungkin bahkan sikap sosial yg melatih pribadi sesama

11. Apasaja nilai-nilai yang dapat diambil dalam program GSS?

banyak sekali ya seperti: cinta yg saya sebutkan
tadi

**Pelaksanaan Gerakan Sosial Siswa (GSS) Dalam Meningkatkan Solidaritas
Antar Teman Sekolah Di Smp N 2 Ungaran
(Untuk Peserta Didik SMP N 2 Ungaran)**

A. Identitas Informan

Nama : Catur Anggrita Mukti
 Umur : 14
 Kelas : VIII B
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : gubang anak

B. Pertanyaan

1. Apakah anda ketahui tentang gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran?
ya saya tahu itu untuk melatih jiwa sosial dan keaktifan
 untuk kepentingan siswa yang terkendala.
2. Apakah anda setuju dengan adanya gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran?
Setuju, karena sangat bermanfaat bagi siswa SMP N 2
 (untuk membantu)
3. Apa yang anda ketahui tentang jalannya kegiatan gerakan sosial siswa?
GSS berjalan setiap hari Selasa saja dan digunakan u/
 kapan saja.
4. Menurut anda apakah sarana dan prasarana dalam menunjang GSS sudah sesuai?
ya menurut saya sudah cukup bagus
5. Apakah anda membiasakan sikap saling menolong dan sopan santun terhadap teman di sekitar anda?
ya saya selalu menolong tetapi harus jelas dalam
 bertolongan itu, yang pasti positif.
6. Apakah anda pernah membantu teman yang sedang kesusahan? Contohnya apa?
ya saya melihat teman yang sedang jatuh
 dan terkecang cepat suli dalam membantunya pelajarnya
7. Apakah di kegiatan GSS terdapat persyaratan khusus di sekolah?
tidak tetapi lebih luasnya kita yang menyadari
 akan kepentingan bersama.

8. Menurut anda apakah terdapat kesenjangan antara siswa penerima bantuan dan tidak?

tidak karena bantuan itu lebih berguna di teman yang kurang mampu

9. Bagaimana guru memberikan pengajaran tentang GSS kepada siswa? Apakah anda paham?

iya saya paham karena guru menjelaskan di kelas tentang GSS

10. Menurut anda apakah dampak positif dari gerakan sosial siswa?

melatih siswa agar membentuk kerja bakti yang baik dan juga di saling tolong menolong

11. Apasaja nilai-nilai yang dapat diambil dalam program GSS?

- melatih siswa agar peduli terhadap teman
- melatih di saling tolong menolong

Pelaksanaan Gerakan Sosial Siswa (GSS) Dalam Meningkatkan Solidaritas

Antar Teman Sekolah Di Smp N 2 Ungaran

(Untuk Peserta Didik SMP N 2 Ungaran)

A. Identitas Informan

Nama : Muhammad Firman Khadavi
 Umur : 14 tahun
 Kelas : VIII B
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Jalan Nias Timur Rt 02. Rw 01 Gedang-rak.

B. Pertanyaan

1. Apakah anda ketahui tentang gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran?
Kegiatan yg dilakukan di sekolah yg bertujuan u/
mendajak kita saling membantu menolong & juga membentuk
perilaku yg baik
2. Apakah anda setuju dengan adanya gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran?
Sangat setuju karena dapat melatih siswa u/ saling
tolong menolong terhadap siswa yang kurang
mampu
3. Apa yang anda ketahui tentang jalannya kegiatan gerakan sosial siswa?
GSS dilakukan setiap hari selama dan diberikan
kepada teman yang kurang mampu.
4. Menurut anda apakah sarana dan prasarana dalam menunjang GSS sudah sesuai?
Iya, sarana dan prasarana sudah sangat sesuai
5. Apakah anda membiasakan sikap saling menolong dan sopan santun terhadap teman di sekitar anda?
Iya saya membiasakan sikap saling menolong
dan sopan santun terhadap teman
6. Apakah anda pernah membantu teman yang sedang kesusahan? Contohnya apa?
Iya Contohnya Saat teman lupa membawa uang
ditu, saya meminjamkannya terlebih dahulu
7. Apakah di kegiatan GSS terdapat persyaratan khusus di sekolah?
Persyaratannya harus wajib membayar bagi yg
mampu u/ membayar

8. Menurut anda apakah terdapat kesenjangan antara siswa penerima bantuan dan tidak?

tidak

9. Bagaimana guru memberikan pengaruh tentang GSS kepada siswa? Apakah anda paham?

Paham. Guru memberikan pengaruh tentang Guna GSS

10. Menurut anda apakah dampak positif dari gerakan sosial siswa?

anak yg kurang mampu jadi bisa mampu u/ membeli peralatan

11. Apasaja nilai-nilai yang dapat diambil dalam program GSS?

- menolong

- jadi memiliki rasa peduli

**Pelaksanaan Gerakan Sosial Siswa (GSS) Dalam Meningkatkan Solidaritas
Antar Teman Sekolah Di Smp N 2 Ungaran
(Untuk Peserta Didik SMP N 2 Ungaran)**

A. Identitas Informan

Nama : Andi Sekar Desani
 Umur : 13 tahun
 Kelas : VIII B
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : P.m. Kubilang Sari II & III Dusun Krayan

B. Pertanyaan

1. Apakah anda ketahui tentang gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran?
Gerakan yg membantu siswa yg kurang mampu.
2. Apakah anda setuju dengan adanya gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran?
ya, saya setuju
3. Apa yang anda ketahui tentang jalannya kegiatan gerakan sosial siswa?
Setiap hari Selasa membayar uang seikhlasnya jika terkumpul dikumpulkan pada guru yg menanggapi GSS, lalu di berikan kepada siswa yg kurang mampu
4. Menurut anda apakah sarana dan prasarana dalam menunjang GSS sudah sesuai?
belum sesuai / kurang
5. Apakah anda membiasakan sikap saling menolong dan sopan santun terhadap teman di sekitar anda?
ya, membiasakan
6. Apakah anda pernah membantu teman yang sedang kesusahan? Contohnya apa?
ya, dia tidak memiliki uang yg pulang lalu saya beri uang
7. Apakah di kegiatan GSS terdapat persyaratan khusus di sekolah?
tidak

8. Menurut anda apakah terdapat kesenjangan antara siswa penerima bantuan dan tidak?

Tidak, karena kita juga paham keadaan sosial teman,
karena mereka pantas mendapat bantuan

9. Bagaimana guru memberikan pengajaran tentang GSS kepada siswa? Apakah anda paham?

guru selalu menjelaskan dengan detail dan dengan
perasaan, ya saya paham atas penjelasan guru

10. Menurut anda apakah dampak positif dari gerakan sosial siswa?

yaitu kita dapat membantu orang lain saat kesulitan
contohnya teman kita tidak mempunyai sepatu, buku, tas
dan alat tulis bisa kami tolong dengan uang etc

11. Apasaja nilai-nilai yang dapat diambil dalam program GSS?

Dapat menjunjung solidaritas, melatih jiwa sosial
dan dapat meringankan beban teman kita

**Pelaksanaan Gerakan Sosial Siswa (GSS) Dalam Meningkatkan Solidaritas
Antar Teman Sekolah Di Smp N 2 Ungaran
(Untuk Peserta Didik SMP N 2 Ungaran)**

A. Identitas Informan

Nama : Widi Nugyantoro
 Umur : 14 tahun
 Kelas : V III B
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Geombang anak Rt 02/01

B. Pertanyaan

1. Apakah anda ketahui tentang gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran?
ya, buah kegiatan yang dapat melatih ketikhlasan dan jiwa sosial kepada sesama teman
2. Apakah anda setuju dengan adanya gerakan sosial siswa di SMP N 2 Ungaran?
Selalu karena dengan adanya gss kita dapat membantu teman yang kurang mampu.
3. Apa yang anda ketahui tentang jalannya kegiatan gerakan sosial siswa?
Gss selalu berjalan satu hari selama dan uang yang kita sumbangkan akan diberikan kepada teman yg tidak mampu
4. Menurut anda apakah sarana dan prasarana dalam menunjang GSS sudah sesuai?
Sudah, karena sudah sesuai dengan kebutuhan orang yang kita bantu
5. Apakah anda membiasakan sikap saling menolong dan sopan santun terhadap teman di sekitar anda?
ya, contohnya saat teman ketusahan, saya selalu membantu semampu saya.
6. Apakah anda pernah membantu teman yang sedang kesusahan? Contohnya apa?
Pernah, contohnya saat teman akan pulang tapi tidak punya uang saya kasih uang untuk pulang
7. Apakah di kegiatan GSS terdapat persyaratan khusus di sekolah?
Tidak, kita dapat memberi seikhlasnya

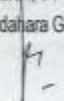
LAPORAN GERAKAN SOSIAL SISWA (GSS)
SMP N 2 UNGARAN
TAHUN 2015

No	Tanggal	Uraian	Penerimaan Rp.	Pengeluaran Rp.	Saldo Rp.
1	1 Jan 2014	Saldo 2014	8,050,300		8,050,300
	6 Jan 2015	Terima dari siswa	497,700		8,548,000
	13 Jan 2015	Terima dari siswa	485,000		9,013,000
	14 Jan 2015	Bantuan membeli hasduk yoga 8.H		5,000	9,008,000
	14 Jan 2015	Bantuan membeli hasduk Dion 8.C		5,000	9,003,000
	14 Jan 2015	Bantuan membeli hasduk iqbal R 8.H		10,000	8,993,000
	14 Jan 2015	Bantuan membeli hasduk Soga 8.F		9,000	8,984,000
	14 Jan 2015	Bantuan membeli hasduk Ridwan 8.F		10,000	8,974,000
	14 Jan 2015	Bantuan membeli hasduk Ahmad Edi 8.I		10,000	8,964,000
	15 Jan 2015	Transport antar anak sakit ke gd.asri & susukan (mas mul)		25,000	8,939,000
	15 Jan 2015	Bantuan membeli obat imam 7.C		50,000	8,889,000
	15 Jan 2015	Transport bezoek ke rumah imam (bp suwardi)		20,000	8,869,000
	16 Jan 2015	Bantuan transport imam 7.C		50,000	8,819,000
	20 Jan 2015	Terima dari siswa	656,000		9,475,000
	21 Jan 2015	Bantuan kacamata Pandu 7.F		300,000	9,175,000
	21 Jan 2015	Bantuan sepatu pandu 7.F + transport		149,000	9,026,000
	21 Jan 2015	Transport antar anak sakit iqbal 9.B (mas nur)		10,000	9,016,000
	26 Jan 2015	Transport antar anak sakit dila 9.F (mas nur)		10,000	9,006,000
	27 Jan 2015	Terima dari siswa	621,900		10,096,900
	27 Jan 2015	Bantuan polong rambut ahmad yudi 9.C		4,000	10,092,900
	27 Jan 2015	Bantuan semir rambut hardi laka 9.C		10,000	10,082,900
	27 Jan 2015	Transport bezoek yulia (diterima ibu subardiyati)		100,000	9,982,900
	27 Jan 2015	Buah tangan yulia (diterima ibu subardiyati)		150,000	9,832,900
	27 Jan 2015	Bantuan salsabela 7.G		50,000	9,782,900
	27 Jan 2015	Transport pulang salsabela 7.G & martha 7.G		20,000	9,762,900
	31 Jan 2015	Transport + buah tangan bezoek RR Ajeng 9.B		300,000	9,462,900
2	1 Feb 2015	Saldo awal	9,462,900		9,462,900
	3 Feb 2015	Transport antar dwi 8.H		10,000	9,452,900
	3 Feb 2015	Bantuan uang saku irjen 9.A (seminggu)		30,000	9,422,900
	3 Feb 2015	Bantuan sepatu iqbal 8.H + transport		200,000	9,222,900
	3 Feb 2015	Terima dari siswa	550,000		9,772,900
	4 Feb 2015	transport antar siswa sakit salsabela 7.G (mas nur)		10,000	9,762,900
	4 Feb 2015	Bantuan uang saku Imam 7.C (seminggu)		50,000	9,712,900
	4 Feb 2015	Bantuan uang saku Fahrizal 7.E (seminggu)		30,000	9,682,900
	6 Feb 2015	Bantuan bezoek Yulia		150,000	9,532,900

Mengetahui
 Kepala SMP N 2 Ungaran


 Sumardi Azis, S.Pd, M.Pd
 NIP 19561105 197711 1 001

Ungaran, 9 Februari 2015
 Bendahara GSS


 Rahma Aprilia, SPd
 NIP 19790414 200604 2 027

11047 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	NOVA RENIKY YULIANA	203202730018893250	✓ 7 G	375.000	7 ✓ 91056
11048 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	MUR YUNITA	203202730029539516	✓ 7 G	375.000	7 ✓ 91056
11049 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	ONVIA PUTRI AGLUS VINA	2032027300336990482	✓ 7 A	375.000	7 ✓ 8855
11050 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	PANDU YOGIA ADIWIJAYA	203202730018892638	✓ 7 F	375.000	7 ✓ 9125
11051 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	REHAN REFFI ADI PIATAMA	203202730033673127	✓ 7 H	375.000	7 ✓ 91056
11052 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	RETNO WUJIB ARUM AULIA W	203202730026354697	✓ 7 H	375.000	7 ✓ 91056
11053 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	REZA NUR MAULANA	203202730017751297	✓ 7 H	375.000	7 ✓ 91056
11054 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	RINA RISMALU HIDAYAH	203202730012796810	✓ 7 D	375.000	7 ✓ 8958
11055 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	RISDI AGH FIRMANSYAH	203202730010724001	✓ 7 F	375.000	7 ✓ 9126
11056 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	SAIF BAYU SADEWIO	203202730026395083	✓ 7 A	375.000	7 ✓ 8956
11057 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	SATRIA YUDHA ADHYAKSA	203202730033677043	✓ 7 F	375.000	7 ✓ 8956
11058 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	SATRYO FAJAR OKTAVIANTO	203202730033677043	✓ 7 H	375.000	7 ✓ 9101
11059 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	SHASIRA NUR HAMIDAH	2032027300202095001	✓ 7 I	375.000	7 ✓ 9104
11060 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	SHANTA DEA HARANITA	203202730026396118	✓ 7 E	375.000	7 ✓ 8956
11061 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	SITI NABILAH ZEEN	203202730026396118	✓ 7 E	375.000	7 ✓ 8956
11062 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	SRI RAHARJO	203202730026396118	✓ 7 E	375.000	7 ✓ 8956
11063 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	TITIS NADFA ASMAJAZA	203202730016397235	✓ 7 G	375.000	7 ✓ 9123
11064 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	VERA BELLA ANDRIANI	203202730026373131	✓ 7 F	375.000	7 ✓ 9123
11065 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	WIKHY HARUDHA SETIAWAN	203202730033674047	✓ 7 E	375.000	7 ✓ 8957
11066 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	WARPU SITI CHOLIFATUN	203202730031741506	✓ 7 D	375.000	7 ✓ 8956
11067 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	YOGO DWI SAPUTRO	203202730036395750	✓ 7 B	375.000	7 ✓ 8956
11068 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	YUSUF ZULRIKTO	203202730012797513	✓ 7 G	375.000	7 ✓ 91056
11069 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	ZAHIRMA ISMA HIDYAH	203202730023679183	✓ 7 G	375.000	7 ✓ 91056

Afni Camfara

7C

11013 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	203202730026396047	7 F	375.000	7	8995
11014 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	20320273001632085	7 F	375.000	7	9000
11015 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	203202730026394790	7 C	375.000	7	8899
11016 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	203202730024583444	7 B	375.000	7	8866
11017 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	203202730023673156	7 I	375.000	7	3106
11018 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	20320273020625001	7 A	375.000	7	8850
11019 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	203202730023673873	7 B	375.000	7	8868
11020 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	203202730026395083	7 F	375.000	7	9001
11021 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	203202730032757478	7 G	375.000	7	9037
11022 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	203202730003569989	7 C	375.000	7	8902
11023 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	203202730012916311	7 C	375.000	7	8908
11024 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	20320273010216001	7 H	375.000	7	9080
11025 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	203202730026394758	7 E	375.000	7	8974
11026 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	203202730005801586	7 D	375.000	7	8941
11027 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	20320273000326311	7 A	375.000	7	8836
11028 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	203202730036394775	7 D	375.000	7	8944
11029 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	203202730028741854	7 A	375.000	7	8928
11030 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	203202730202711001	7 F	375.000	7	8921
11031 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	203202730026394705	7 I	375.000	7	9119
11032 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	203202730023673166	7 H	375.000	7	9063
11033 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	203202730017252853	7 A	375.000	7	9084
11034 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	203202730023673149	7 I	375.000	7	9120
11035 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	20320273020927001	7 E	375.000	7	8918
11036 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	2032027300026394711	7 G	375.000	7	9043
11037 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	203202730036394792	7 A	375.000	7	8543
11038 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	203202730018693080	7 F	375.000	7	9019
11039 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	203202730028781130	7 I	375.000	7	9122
11040 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	203202730022639227	7 C	375.000	7	8914
11041 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	20320273010230001	7 A	375.000	7	8544
11042 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	203202730002734003	7 C	375.000	7	8915
11043 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	2032027300018692010	7 D	375.000	7	8947
11044 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	203202730027301004	7 G	375.000	7	9051
11045 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	20320273000842355	7 I	375.000	7	9125
11046 Jawa Tengah	KAB. SEMARANG	SMPN 2 UNGARAN	203202730026394787	7 D	375.000	7	8951

✓ AGAM ABDIANISYAH
 ✓ AHMAD ALKAF SULTON
 ✓ AHMAD DWI KRISNA FEBRIANISYAH
 ✓ ALAN TRI ATMOKO
 ✓ ALYAN SATYANEGARA
 ✓ ALVIN SETIYO NUJOROHO
 ✓ APHILIA RIZKI PURNITASARI
 ✓ AWAUSYAH NAFIUNISA
 ✓ AWYU NAFFA NABILAWATI
 ✓ DENNY PUTRA SUNGKONO
 ✓ DESI FITRIYANI
 ✓ DEVI PUTRIANA
 ✓ DHIMA WIDIANSAH
 ✓ DIMAS SATRIYO WIHONO
 ✓ DINI MIA SAPUTRI
 ✓ DWI SURYA DIRGANTAMA
 ✓ FERRI MAHYU KURNIA SARI
 ✓ FATHIMAH TSABITAH AL KHAIIRYAH
 ✓ FIQROTUN NABILLA
 ✓ FIKRI WARUS ULFA
 ✓ FIZHA AULIYA SAFANDORA
 ✓ GANIANG ARI SETIAWAN
 ✓ RAMIRIS PUTRA NIMPUNA
 ✓ HESTI ANDRIYANI
 ✓ HIDAYATUL AMBAR
 ✓ IDA MAQIJROTUL SYIFA
 ✓ IKA SULISTYANI
 ✓ INAM AJI SETIAWAN
 ✓ JAUHAROTUN NAFFSAH
 ✓ LUDMAN MAKIM
 ✓ MARTA DEWI WANGISTI
 ✓ MUHAMMAD ANJAR PAMUNGWAS
 ✓ MUHAMMAD FEBRIANTO

Tdkap 4 = 54 000 1/2 Tdkap 4 : 17 + 8 + 3

No.	Pro	Kab	Nama Sekolah	Nama Siswa	No. Bk	Kelas	Umur	Tinggi
7331	Jawa Tengah	Kab. Semarang	SMPN 2 UNGARAN	ANINDIA A.A	203202737001010001	7C	740.000	4
7332	Jawa Tengah	Kab. Semarang	SMPN 2 UNGARAN	DWI KURNIAWATI	203202737001020001	7F	750.000	4
7333	Jawa Tengah	Kab. Semarang	SMPN 2 UNGARAN	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX	203202737001030001	7A	750.000	4
7334	Jawa Tengah	Kab. Semarang	SMPN 2 UNGARAN	EVA WILUENG LARASATI	203202737001117001	7A	750.000	4
7335	Jawa Tengah	Kab. Semarang	SMPN 2 UNGARAN	SALICHAWA ABDUL W I	203202737010422001	7A	750.000	4
7336	Jawa Tengah	Kab. Semarang	SMPN 2 UNGARAN	M BAGUS FAHMANDIRA	203202737001117002	7A	750.000	4
7337	Jawa Tengah	Kab. Semarang	SMPN 2 UNGARAN	MALINDA ALVA IRBAH	20320273000008318	7G	750.000	4
7338	Jawa Tengah	Kab. Semarang	SMPN 2 UNGARAN	TITIANA AYU PATRICIA	203202730011799519	7E	750.000	4
7339	Jawa Tengah	Kab. Semarang	SMPN 2 UNGARAN	YOSA LINTANG ADI PRATAMA	20320273000003013	7H	750.000	4
7340	Jawa Tengah	Kab. Semarang	SMPN 2 UNGARAN	ALFIAN AJI K	20320273000112001	8E	750.000	4
7341	Jawa Tengah	Kab. Semarang	SMPN 2 UNGARAN	ALVINA DWI ISTIAHINGSIH	20320273000022001	8I	750.000	4
7342	Jawa Tengah	Kab. Semarang	SMPN 2 UNGARAN	BABY D A L O S	20320273000026910	8H	750.000	4
7343	Jawa Tengah	Kab. Semarang	SMPN 2 UNGARAN	DESY NOERVITA RAHAYU	203202738891127001	8F	750.000	4
7344	Jawa Tengah	Kab. Semarang	SMPN 2 UNGARAN	EVAN RIFAT PAHOYA	20320273909037781	8A	750.000	4
7345	Jawa Tengah	Kab. Semarang	SMPN 2 UNGARAN	FAUZI ADITYA NUGRAHA	203202730002037899	8G	750.000	4
7346	Jawa Tengah	Kab. Semarang	SMPN 2 UNGARAN	XIABA IZZATUS SHOBIBA	203202738001018001	8F	750.000	4
7347	Jawa Tengah	Kab. Semarang	SMPN 2 UNGARAN	MACH RIZAL H	203202738000527001	8B	750.000	4
7348	Jawa Tengah	Kab. Semarang	SMPN 2 UNGARAN	MUHAMMAD MUCHLISIN	203202738990510001	8D	750.000	4
7349	Jawa Tengah	Kab. Semarang	SMPN 2 UNGARAN	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX	203202730000879018	8E	750.000	4
7350	Jawa Tengah	Kab. Semarang	SMPN 2 UNGARAN	SRI ANTRI PUTRI DEWI	203202738000206001	8C	750.000	4

1513331	HUSMADYAH AYU ISTI AGMARA	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROF. JAWA TENGAH	8,00	203202730002634199	750
1513332	IZKA CHUSLUL M	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROF. JAWA TENGAH	5,00	203202739990008114	375
1513333	IZKY VENTI SANIAH	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROF. JAWA TENGAH	7,00	203202730110067022	750
1513334	SEPTA MUBILU KHORIATI	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROF. JAWA TENGAH	7,00	203202730069027033	750
1513335	SH ANTIKA PUTRI DEWI	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROF. JAWA TENGAH	8,00	203202730002068026	750
1513336	ULFA ANNISA	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROF. JAWA TENGAH	9,00	203202739980008056	375
1513337	WAHYU SETIAWAN	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROF. JAWA TENGAH	7,00	2032027300017272023	750
1513338	WAHYU WIDYASARI	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROF. JAWA TENGAH	7,00	2032027300010277036	750
1513339	YEREMIA HARISA X	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROF. JAWA TENGAH	9,00	203202739993752586	375
1513340	YOSEP KARNASIH	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROF. JAWA TENGAH	7,00	203202730007313741	750
1513341	YUDANTORO TIO ATMOKO	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROF. JAWA TENGAH	9,00	203202739970000856	375

153314	IBN SUJYANI	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROF. JAWA TENGAH	9,00	203202739998679519	375
153315	IQIM, IIZOJI PRAMUDYA	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROF. JAWA TENGAH	7,00	203202730103037025	750
153316	IRCHAM ABDUL W	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROF. JAWA TENGAH	7,00	203202730104271051	750
153317	KAMA, IZZATULS SHOBIRA	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROF. JAWA TENGAH	8,00	203202730000008215	750
153318	M. IRFAN MA'RUJ	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROF. JAWA TENGAH	9,00	203202739983694077	375
153319	M. BAGUS FAHRANDIKA ✓	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROF. JAWA TENGAH -	7,00	203202730000006844	750
153320	MALUDJUMA ALYA IRIBAH ✓	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROF. JAWA TENGAH -	7,00	2032027300100008518	750
153321	MIF, FARHUL AMIN	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROF. JAWA TENGAH	8,00	203202739999375829	750
153322	MESYA ASRI HAYUMI	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROF. JAWA TENGAH	7,00	2032027300007313244	750
153323	MUR IKHSAMI	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROF. JAWA TENGAH	9,00	203202739804199008	375
153324	MUZUL NIUR ANIWA	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROF. JAWA TENGAH	7,00	2032027300112137045	750
153325	OKTA FATMORIBA	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROF. JAWA TENGAH	7,00	203202730003261214	750
153326	QUTAYKUL MUDRIKAH	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROF. JAWA TENGAH	9,00	2032027399949600369	375
153327	RENDI DWI LAKSONO	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROF. JAWA TENGAH	9,00	2032027399983693973	375
153328	RENY WARTU NUGROHO	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROF. JAWA TENGAH	9,00	2032027399980007951	375
153329	RETNO AYU A	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROF. JAWA TENGAH	8,00	203202730003638091	750
153330	REZA ARISBI W P	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROF. JAWA TENGAH	8,00	203202739999375834	750

53297	AHMAD LUFTI W	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROP. JAWA TENGAH	8,00	20320273000401000657	75
53298	ALVINA DWI ESTYANINGRUM	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROP. JAWA TENGAH	7,00	2032027300000008462	75
53299	ARISA PUSPAININGSIH	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROP. JAWA TENGAH	9,00	2032027309053806087	37
53300	ARISA PUTRI SARI	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROP. JAWA TENGAH	8,00	203202730007636110	75
53301	ARI WORO DIKA	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROP. JAWA TENGAH	8,00	203202730002638077	75
53302	ATIKA DEWI ARDIYANTI	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROP. JAWA TENGAH	7,00	2032027300112797533	75
53303	ATIKA RAHMAWATI	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROP. JAWA TENGAH	7,00	203202730007313254	75
53304	AZIS PRASTYO DAENG L	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROP. JAWA TENGAH	7,00	203202730009017020	75
53305	BAGAS MAULANA ARDIANSYAH	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROP. JAWA TENGAH	8,00	203202730003638078	75
53306	CHANDRA FENDI D N	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROP. JAWA TENGAH	9,00	2032027309882442273	37
53307	DESY HOEIVITA RAHAYU	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROP. JAWA TENGAH	8,00	2032027309950008266	75
53308	DEWI AYU JITIBANI	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROP. JAWA TENGAH	7,00	203202730101047038	75
53309	DEWI SETYANINGRUM	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROP. JAWA TENGAH	8,00	2032027309507248034	75
53310	DINA BERTA ALPANI	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROP. JAWA TENGAH	7,00	203202730204077004	75
53311	DANI KURNIAWATI	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROP. JAWA TENGAH	7,00	203202730010267047	75
53312	DWI INTASARI	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROP. JAWA TENGAH	9,00	203202730004239016	37
53313	EKA WILUENG LABASATI	SMPN 2 UNGARAN	20320273 KAB. SEMARANG	PROP. JAWA TENGAH	7,00	203202730011137902	75



Gambar Dokumentasi Upacara 17 Agustus 2014

(Sumber: dokumentasi pribadi, 17 Agustus 2014)



Gambar Dokumentasi wawancara dengan kepala sekolah SMP N 2 Ungaran

(Sumber: dokumentasi Nurul Wahyu Lestari, 7 maret 2015)



Gambar Dokumentasi penelitian

(Sumber: dokumentasi Nurul Wahyu Lestari, 5 maret 2015)



Gambar Dokumentasi penelitian

(Sumber: dokumentasi Nurul Wahyu Lestari, 4 maret 2015)



Gambar dokumentasi karnaval

(Sumber: dokumentasi Dito kelas VIII D, 15 Maret 2015)



Gambar 4.1 Dokumentasi salam pagi pertanyaan singkat antara guru dengan siswa

(Sumber: dokomentasi pribadi, 6 Maret 2015)



Gambar 4.1 Dokumentasi salam pagi

(Sumber: dokumentasi pribadi, 6 Maret 2015)



Gambar Dokumentasi wawancara dengan kepala sekolah SMP N 2 Ungaran

(Sumber: dokumentasi Nurul Wahyu Lestari, 7 maret 2015)



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 724/FIS/2014**

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Politik dan Kewarganegaraan/PPKn Fakultas Ilmu Sosial membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Politik dan Kewarganegaraan/PPKn Fakultas Ilmu Sosial UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Politik dan Kewarganegaraan/PPKn Tanggal 20 Oktober 2014

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA :

Menunjuk dan merugaskan kepada:

1. Nama : Prof. Dr. Suyahno, M.Si

NIP : 195503281983031003

Pangkat/Golongan : IV/E

Jabatan Akademik : Guru Besar

Sebagai Pembimbing I

2. Nama : Drs. Sumarno, M.A.

NIP : 195610101985031003

Pangkat/Golongan : III/C

Jabatan Akademik : Lektor

Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : KHUSWATUN KHASANAH

NIM : 3301411040

Jurusan/Prodi : Politik dan Kewarganegaraan/PPKn

Topik : pelaksanaan GSS (Gerakan Sosial Siswa) untuk meningkatkan solidaritas antar siswa SMP N 2 Ungaran

KEDUA :

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan

1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal



DITETAPKAN DI : SEMARANG

PADA TANGGAL : 30 Desember 2014

DEKAN

UNNES

FIS

3301411040
FM 03-AKD-04 Rev. 00

Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP. 195108081980031003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Gedung C7 Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229
Telp./Fax (024) 8506006, E-mail : Fis @ unnes.ac.id, Website : fis.unnes.ac.id

Nomor : 1617 /UN37.1.3/LT/2015
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

11 2 : MAR : 2015

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Ungaran
di
Kab. Semarang

Dengan hormat,

Bersama ini, kami mohon Ijin Penelitian untuk penyusunan skripsi oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama	: Khuswatin Khasanah
NIM	: 3301411040
Semester	: VIII (delapan)
Jurusan	: Politik dan Kewarganegaraan
Prodi/Jenjang	: PPKn (S1)
Judul Skripsi	: Pelaksanaan Gerakan Sosial Siswa (GSS) dalam Meningkatkan Solidaritas Antar Teman Sekolah Di SMP Negeri 2 Ungaran
Alokasi Waktu	: Maret 2015 s.d Mei 2015

Mohon perkenan Saudara dapat mengizinkan mahasiswa dimaksud untuk memperoleh informasi data Penelitian di Instansi/lembaga yang Saudara pimpin.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dekan Bid. Akademik,

Handoyo, M.Si
96406081988031001y

Tembusan :
1. Dekan
2. Ketua Jurusan PPKn
3. Mahasiswa yang bersangkutan
FIS UNNES

FM-05-AKD-24/REV.00



KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl.Ki Sarino Mangun Pranoto No.1 Telp./ Fax . (024) 6921250

UNGERAN

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070 / 314 / II / 2015

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
 2. Peraturan Bupati Semarang Nomor 91 Tahun 2011 Tentang Tugas Pokok Fungsi Dan Rincian Tugas BAPPEDA, Inspektorat, Lembaga Teknis Daerah, Kantor Penanaman Modal Dan Perijinan Terpadu, Dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Semarang.

Menimbang : Surat Dekan FIS UNNES Nomor : 01165 /UN37.1.3/LT/2015 tanggal 11 Februari 2015 perihal : permohonan ijin penelitian

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Semarang, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : KHUSWATUN KHASANAH
2. N I K N I M : 3319035103940004/3301411040
3. Alamat : Loram Kulon Rt.5/1 Jati Kab.Kudus
4. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan penelitian dengan rincian :

- a. Judul proposal : PELAKSANAAN GERAKAN SOSIAL SISWA (GSS) DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS ANTAR TEMAN SEKOLAH DI SMP NEGERI 2 UNGARAN
- b. Tempat / Lokasi : SMPN 2 Ungaran
- c. Bidang penelitian : Pendidikan
- d. Waktu penelitian : 17 Februari s.d 17 Mei 2015
- e. Penanggung Jawab : Dr.Eko Handoyo, M.Si
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : UNNES

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi ;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan ;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Semarang ;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya ;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperfunya.

Ungaran, 17 Februari 2015

A.n. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KASI BINA ORGANISASI MASYARAKAT
DAN ORGANISASI POLITIK



Tembusan : Kepada Yth :

1. Kepala Bappeda Kabupaten Semarang ;
2. Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Semarang ;
3. Kepala SMP N 2 Ungaran ;
4. Dekan FIS UNNES ;
5. Sdr. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jl. Gatot Subroto No. 11 Komplek Perkantoran Sewakul
☎ 6921134-6922535-6921129 Fax. (024) 6921134 Jl. Gatot Subroto Ungaran ☒ 50501

DIHARMOTAMA SATYA PRAJ

SURAT IJIN / REKOMENDASI

No. : 070/339A/2015

Dasar : Surat Ijin Rekomendasi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Semarang.
Nomor : 070 / 314 / II / 2015
Tanggal : 11 Februari 2015 Nomor : 01165 /UN37.1.3/LT/2015
Perihal : Melakukan penelitian

1. Nama : **KHUSWATUN KHASANAH**
2. NIK : 3319035103940004/3301411040
3. Alamat : Loram Kulon Rt.5/1 Jati Kab Kudus
4. Status : Mahasiswa
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Maksud dan Tujuan : Melakukan penelitian dengan judul : "PELAKSANAAN GERAKAN SOSIAL SISWA (GSS) DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS ANTAR TEMAN SEKOLAH DI SMP NEGERI 2 UNGARAN"
7. Lokasi : SMP N 2 UNGARAN
8. Tanggal Pelaksanaan : 17 Februari s/d 17 Mei 2015
9. Jumlah Peserta : -
10. Penanggung Jawab : Drs. Eko Handoyo, M.Si

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kegiatan tersebut tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban.
- b. Mentaati segala ketentuan dan petunjuk dari pejabat wilayah setempat.
- c. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar.
- d. Setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan, supaya memberikan laporan ke Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang.
- e. Apabila masa berlaku surat ijin / rekomendasi ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai dapat diajukan permohonan perpanjangan.
- f. Surat ijin / rekomendasi akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila dalam pelaksanaannya menyimpang dari ketentuan ketentuan diatas.

Demikian Surat Ijin / Rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ungaran, 17 Februari 2015


**KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
KABUPATEN SEMARANG**
 Drs. DEWI PRAMUNINGSIH, M.Pd
 Pembina Utama Muda
 NIP.19631220 198803 2 011



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 UNGARAN
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)
 Jl. Letjend. Suprpto No. 65 Telp./Fax. (024) 6921282 Ungaran ☒ 50514

SURAT KETERANGAN
NOMOR. 420 / 227 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : SUMARDI AZIS, S.Pd, M.Pd
- b. NIP : 19561105 197711 1 001
- c. Pangkat / Gol. : Pembina, IV/a
- d. Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Ungaran

dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : KHUSWATUN KHASANAH
- b. NIM : 3301411040
- c. Fak./Program Studi : Ilmu Sosial UNNES / Pancasila dan Kewarganegaraan, S.1

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pelaksanaan Gerakan Sosial Siswa (GSS) Dalam Meningkatkan Solidaritas Antar Teman SMPN 2 Ungaran " yang dilaksanakan pada bulan Maret 2015 di SMP Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ungaran, 4 Mei 2015

Kepala SMP Negeri 2 Ungaran

SUMARDI AZIS, S.Pd, M.Pd
 NIP-19561105 197711 1 001